



Rencana Strategis
Fakultas Matematika dan Ilmu
Pengetahuan Alam
Universitas Tanjungpura
Tahun 2020 - 2024

PRAKATA

Assalamua'laikum warahmatullaahi wabarokaatuh.

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura (FMIPA UNTAN) Pontianak Tahun 2020-2024 dapat diselesaikan. Renstra FMIPA UNTAN merupakan dokumen acuan bagi pimpinan dan civitas FMIPA UNTAN untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui program-program kerja yang menjadi sasaran strategis Fakultas dalam lima tahun ke depan.

Secara umum, Renstra FMIPA UNTAN merupakan dokumen perencanaan pengembangan fakultas sebagai panduan tentang apa yang menjadi cita-cita bersama, bagaimana mencapai cita-cita tersebut, serta apa tolok ukur atau indikator keberhasilan dalam upaya mewujudkannya. Penyusunan Renstra ini dilakukan berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal FMIPA UNTAN, serta peluang dan tantangan yang akan dihadapi di masa mendatang.

Renstra FMIPA UNTAN tahun 2020-2024 bertema "**Mewujudkan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam sebagai Institusi Pengembang Ilmu Dasar dan Terapan yang Berbasis Sumber Daya Tropis Menuju Tercapainya Ekosistem Inovasi Digital**". Tema ini bertujuan untuk meningkatkan eksistensi FMIPA UNTAN yang kuat pada tataran teoritis dan tataran praktis dalam bidang ilmu dasar dan terapannya dalam lima tahun ke depan di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional. Institusi FMIPA UNTAN harus siap menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam mengembangkan literasi data, literasi teknologi, dan literasi dalam bidang kemanusiaan.

Dalam proses penyusunannya, Renstra FMIPA UNTAN mengacu pada Renstra UNTAN Tahun 2020-2024 dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNTAN 2015-2039, serta hasil evaluasi terhadap Renstra FMIPA UNTAN 2015-2019. Analisis SWOT digunakan dalam menelaah kondisi objektif dengan mempertimbangkan kekuatan, potensi, kelemahan, dan ancaman yang dihadapi di FMIPA UNTAN. Renstra FMIPA UNTAN disusun untuk mendukung UNTAN menjadi **Universitas Riset dan Pelayanan Bermutu** sesuai RIP UNTAN tonggak kedua.

Renstra FMIPA UNTAN Tahun 2020-2024 terdiri dari empat bab. Bab I menyajikan kondisi objektif FMIPA UNTAN beserta analisis SWOT ; Bab II memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan FMIPA UNTAN selama 5 (lima) tahun mendatang; Bab III menyajikan arah kebijakan, strategi, kerangka regulasi dan kerangka kelembagaan; dan bagian terakhir yakni Bab IV menyajikan target kinerja dan kerangka pendanaan untuk mewujudkan tujuan dalam Renstra FMIPA 2020-2024.

Demikian pengantar singkat yang disampaikan, dengan harapan Renstra ini dapat dijadikan acuan dengan amanah dan penuh tanggungjawab.

Wassalamua'laikum warahmatullahi wabarokatuh.

Pontianak, Desember 2020
Dekan FMIPA UNTAN,

H. Afghani Jayuska, M. Si
NIP. 197107072000121001

DAFTAR ISI

| | |
|--|----------|
| PRAKATA | 4 |
| DAFTAR ISI | 6 |
| DAFTAR TABEL | 4 |
| DAFTAR GAMBAR | 5 |
| BAB I | 6 |
| 1.1. Kondisi Umum FMIPA UNTAN. | 7 |
| 1.1.1 Kinerja Akademik | 7 |
| Akreditasi Program Studi | 7 |
| Rata-rata lama studi mahasiswa | 8 |
| Ketersediaan Alat Laboratorium | 9 |
| Rata-rata IPK Lulusan | 9 |
| Persentase kesesuaian bidang kerja alumni dengan bidang ilmu yang ditekuni | 10 |
| Jumlah pertemuan ilmiah rutin yang dilaksanakan oleh prodi/jurusan | 11 |
| 1.1.2 Kinerja Penelitian dan PKM | 12 |
| 1.1.2.1 Kinerja Penelitian | 12 |
| 1.1.2.1.1 Jumlah proposal penelitian kompetitif yang berhasil didanai | 12 |
| 1.1.2.1.2 Jumlah Penelitian lintas bidang ilmu (inter-disipliner) | 14 |
| 1.1.2.1.3 Jumlah penelitian kerjasama | 15 |
| 1.1.2.1.4 Jumlah publikasi pada jurnal nasional dan internasional | 15 |
| 1.1.2.1.5 Jumlah Paten/Paten Sederhana | 16 |
| 1.1.2.2 Kinerja PKM | 17 |
| 1.1.2.2.1 Jumlah kegiatan dengan masyarakat desa binaan dan kelompok usaha mandiri | 18 |
| 1.1.2.2.2 Jumlah sosialisasi hasil karya IPTEK | 18 |
| 1.1.3 Sarana dan Prasarana | 19 |
| Jumlah ruang kuliah jurusan/prodi untuk proses pembelajaran | 19 |
| Jumlah Laboratorium | 21 |
| Ketersediaan alat laboratorium | 21 |
| Fasilitas penunjang laboratorium | 23 |
| Jumlah dan luasan ruang kerja pendidik (dosen) | 24 |
| 1.1.4 Kinerja Keuangan | 25 |

| | |
|---|-----------|
| 1.1.5 Aspek Sumber Daya Manusia (SDM) | 28 |
| 1.2. Permasalahan dan Potensi Pembangunan FMIPA UNTAN | 28 |
| 1.2.1. Permasalahan | 28 |
| 1.2.2. Analisis Masalah | 32 |
| 1.2.3. Potensi | 34 |
| BAB II | 40 |
| 2.1. Visi FMIPA Untan | 40 |
| 2.2. Visi FMIPA Untan | 41 |
| 2.3 Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan FMIPA UNTAN | 42 |
| 2.4 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran FMIPA UNTAN | 44 |
| BAB III | 58 |
| 3.1 Arah Kebijakan dan Strategi FMIPA UNTAN | 58 |
| 3.2 Kerangka Regulasi | 63 |
| 3.3 Kerangka Kelembagaan | 64 |
| 3.3.1 Struktur Organisasi | 65 |
| 3.3.2 Pengelolaan Sumber Daya Manusia | 66 |
| 3.3.3 Reformasi Birokrasi | 66 |
| BAB IV | 68 |
| 4.1 Target Kinerja | 68 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 1.1 | Jumlah Dosen Fmipa Untan Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Dan Jabatan Fungsional Pada Tahun 2019 | 14 |
| Tabel 1.2 | Rekap Data Luaran Penelitian FMIPA UNTAN | 16 |
| Tabel 1.3 | Data Rasio Antara Luas Ruang Pembelajaran dan Jumlah Mahasiswa | 20 |
| Tabel 1.4 | Persen Capaian Realisasi Anggaran Program Kegiatan FMIPA UNTAN Tahun 2016-2019 | 25 |
| Tabel 1.5 | Realisasi Anggaran Berdasarkan Kinerja Per Sasaran/Program Kegiatan | 26 |
| Tabel 1.6 | Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan FMIPA UNTAN Tahun 2015-2019 | 28 |
| Tabel 1.7 | Indikator Input, Proses Dan Outcome FMIPA UNTAN | 30 |
| Tabel 1.8 | Kekuatan FMIPA UNTAN | 32 |
| Tabel 1.9 | Kelemahan FMIPA UNTAN | 33 |
| Tabel 1.10 | Selisih Kekuatan Dengan Kelemahan | 33 |
| Tabel 1.11 | Peluang FMIPA UNTAN | 36 |
| Tabel 1.12 | Ancaman Bagi FMIPA UNTAN | 37 |
| Tabel 1.13 | Selisih Antara Peluang Dengan Ancaman | 37 |
| Tabel 1.14 | Posisi FMIPA UNTAN Berdasarkan Analisis SWOT | 38 |
| Tabel 2.1 | Keselarasn Tujuan Renstra FMIPA UNTAN 2020-2024, Sasaran Program Renstra UNTAN 2020-2024 dan Sasaran Program Renstra Kemendikbud 2020-2024 | 43 |
| Tabel 2.2 | Indikator Kinerja Tujuan serta Target | 43 |
| Tabel 2.3 | Keterkaitan Tujuan, Sasaran Strategis, dan Indikator Sasaran Strategis, Sasaran Program, Indikator Sasaran Program, Kegiatan Dan Indikator Kegiatan Dalam Renstra FMIPA UNTAN 2020 - 2024 | 45 |
| Tabel 2.4 | Sasaran Strategis Dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis Serta Target Kinerja Dalam Renstra FMIPA UNTAN 2020 – 2024 | 56 |
| Tabel 3.1 | Keselarasn Antara Arah Kebijakan Dan Strategi Renstra FMIPA UNTAN 2020 - 2024 Dengan Renstra UNTAN 2020 – 2024 | 61 |
| Tabel 3.2 | Kerangka Regulasi | 64 |
| Tabel 4.1 | Indikator Kinerja Unggulan, Sasaran/Indikator Kinerja Sasaran dan Target FMIPA UNTAN | 68 |
| Tabel 4.2 | Sasaran Strategis, Indikator, Dan Target Kinerja FMIPA UNTAN Tahun 2020-2024 | 70 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|--|----|
| Gambar 1.1 | Persentase Akreditasi Program Studi di FMIPA UNTAN | 8 |
| Gambar 1.2 | Grafik Rata-Rata Lama Studi Mahasiswa | 8 |
| Gambar 1.3 | Rata-rata kekurangan alat laboratorium | 9 |
| Gambar 1.4 | Rata-rata IPK lulusan | 10 |
| Gambar 1.5 | Kesesuaian bidang kerja alumni dengan bidang ilmu yang ditekuni | 11 |
| Gambar 1.6 | Jumlah pertemuan ilmiah rutin yang dilaksanakan prodi/jurusan | 12 |
| Gambar 1.7 | Jumlah proposal penelitian kompetitif yang diterima | 13 |
| Gambar 1.8 | Jumlah penelitian lintas bidang ilmu | 14 |
| Gambar 1.9 | Jumlah penelitian kerjasama dengan Instansi lain | 15 |
| Gambar 1.10 | Jumlah Publikasi pada jurnal nasional dan internasional | 16 |
| Gambar 1.11 | Jumlah paten/paten sederhana yang dihasilkan oleh dosen FMIPA UNTAN | 17 |
| Gambar 1.12 | Jumlah kegiatan dengan masyarakat desa binaan dan kelompok usaha mandiri | 18 |
| Gambar 1.13 | Jumlah sosialisasi produk IPTEK FMIPA UNTAN | 19 |
| Gambar 1.14 | Data ruang kuliah untuk proses pembelajaran di FMIPA UNTAN tahun 2019 | 20 |
| Gambar 1.15 | Jumlah dan kapasitas laboratorium di FMIPA UNTAN | 21 |
| Gambar 1.16 | Ketersediaan alat Laboratorium | 22 |
| Gambar 1.17 | Fasilitas penunjang laboratorium | 23 |
| Gambar 1.18 | Luas ruang kerja dan rasio luas terhadap jumlah dosen FMIPA UNTAN | 24 |
| Gambar 1.19 | Sistem Koordinat yang digunakan pada analisis SWOT FMIPA UNTAN | 38 |
| Gambar 3.1 | Kebijakan Merdeka Belajar | 59 |
| Gambar 3.2 | Rencana Induk Pengembangan UNTAN 2015 - 2039 | 60 |
| Gambar 3.3 | Bagan Struktur Organisasi FMIPA UNTAN | 66 |

BAB I PENDAHULUAN

Wacana pendirian FMIPA UNTAN dipelopori oleh Rektor UNTAN periode 1982-1991 (Prof. Dr. H. Hadari Nawawi) yang kemudian ditindaklanjuti dengan pembentukan Badan Pengelola Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (BPMIPA) UNTAN pada tahun 1992 melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Tanjungpura nomor: 4669/PT29.H/E/1992 tanggal 26 Nopember 1992. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Tanjungpura Nomor: 193a/J22/KP/1999, pada tanggal 1 April 1999 diadakan pergantian pengurus BPMIPA. FMIPA UNTAN mulai menerima mahasiswa baru pada jurusan/program studi yaitu **Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi** jenjang strata satu (S1) setelah diterbitkannya surat izin penyelenggaraan proses pembelajaran oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional melalui surat nomor: 3494/D/T/2001 tanggal 9 November 2001 tentang izin penyelenggaraan proses pembelajaran untuk keempat prodi tersebut. Atas dasar surat ini, UNTAN mulai melakukan seleksi penerimaan mahasiswa baru pada tahun ajaran 2002/2003. Pada tahun 2002, nama BPMIPA berubah menjadi FMIPA (Persiapan) melalui SK Rektor nomor 53/J22/OT/2002 dan perubahannya nomor 287a/J22/OT/2005 tentang pembentukan FMIPA (Persiapan). Untuk selanjutnya, pada tanggal 9 Januari 2006, FMIPA secara definitif ditetapkan melalui SK Rektor UNTAN No. 119/J22/OT/2006.

Pada tanggal 7 Juli 2008, jumlah Program Studi di FMIPA UNTAN bertambah satu dengan dikeluarkannya SK Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional nomor: 2076/D/T/2008 tentang izin penyelenggaraan proses pembelajaran Program Studi **Sistem Komputer** jenjang strata satu (S1) di FMIPA UNTAN. Dengan demikian jurusan yang ada di FMIPA menjadi 5 jurusan, yaitu Matematika, Fisika, Kimia, Biologi dan Sistem Komputer. Selanjutnya melalui Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 233/E/O/2011 tertanggal 13 Oktober 2011, FMIPA UNTAN mendapatkan izin penyelenggaraan program pascasarjana pertama, yaitu **Program Studi Kimia jenjang S2**, yang bernaung di bawah jurusan Kimia. Pada tahun 2013, FMIPA UNTAN memperoleh penugasan penyelenggaraan Program Studi **Geofisika, Ilmu Kelautan, dan Statistika** melalui Surat Keputusan Dirjen DIKTI Nomor: 630/E.E2/DT/2013 tanggal 10 Juli 2013. Program studi Geofisika

bernaung di bawah jurusan Fisika, program studi Statistika di bawah jurusan Matematika, sedangkan Ilmu kelautan berdiri sendiri dengan nama Jurusan/Prodi Ilmu Kelautan. Pada tahun 2014, jumlah Program Studi strata S1 di FMIPA UNTAN bertambah lagi dengan Program Studi **Sistem Informasi** dengan diterbitkannya surat ijin Ditjen Dikti Nomor: 442/E.E2/DT/2014 tanggal 19 Mei 2014, yang sekaligus terbentuk pula jurusan Sistem Informasi. Dengan demikian, saat ini FMIPA UNTAN menaungi **sembilan** Program Studi tingkat Sarjana (S1) dan **satu** program studi pascasarjana (S2), dengan banyaknya jurusan berjumlah tujuh jurusan.

1.1. Kondisi Umum FMIPA UNTAN.

Renstra FMIPA tahun 2020- 2024 disusun berdasarkan visi dan misi FMIPA UNTAN, mengacu pada Statuta UNTAN, Pola Ilmiah Pokok UNTAN, serta hasil analisis situasi. Pola Ilmiah Pokok (PIP) yang menjadi unggulan UNTAN adalah “Lahan Basah dan Gambut Tropis”. Implementasi PIP ini memberikan kesempatan dan dukungan kepada sejumlah program studi, jurusan, dan fakultas untuk mengembangkan program-program unggulannya dalam payung PIP. Rencana Induk pengembangan (RIP) UNTAN tonggak kedua tahun 2020-2024 adalah tahap menuju universitas riset dan pelayanan bermutu. Oleh karena itu, Renstra FMIPA UNTAN disusun untuk mendukung tercapainya UNTAN sebagai universitas riset dan pelayanan bermutu.

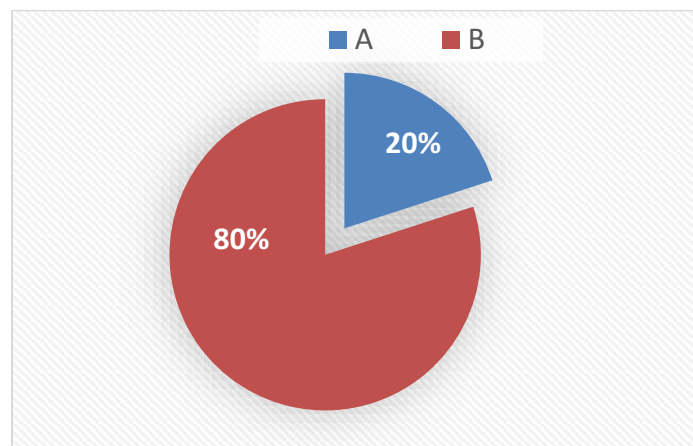
Hasil evaluasi Renstra FMIPA UNTAN 2015–2019 yang telah dilakukan menunjukkan bahwa rata–rata tingkat capaian seluruh indikator kinerja sasaran strategis adalah sebesar 67%. Ketercapaian yang tinggi diperoleh dalam bidang sarana dan prasarana (85%) serta dalam bidang kerjasama (100%). Tingkat ketercapaian terendah diperoleh dalam bidang akademik, khususnya pada indikator masa studi mahasiswa (50%), sedangkan tingkat ketercapaian dalam bidang–bidang lainnya berada dalam rentang antara 55% - 85%. Dari hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar indikator–indikator Renstra telah dicapai.

1.1.1 Kinerja Akademik

Akreditasi Program Studi

FMIPA UNTAN memiliki 9 (sembilan) prodi jenjang S1 yaitu Matematika, Statistika, Fisika, Kimia, Biologi, Geofisika, Ilmu Kelautan, Sistem Informasi, dan

Sistem Komputer; serta 1 (satu) prodi jenjang S2 yaitu Magister Kimia. Dari 10 Prodi yang ada di FMIPA, 2 (dua) Prodi telah terakreditasi A, masing-masing Prodi S1 Biologi dan S1 Kimia, sedangkan 8 (delapan) Prodi lainnya terakreditasi B. Persentase akreditasi dari 10 prodi tersebut diperlihatkan pada Gambar 1.1.

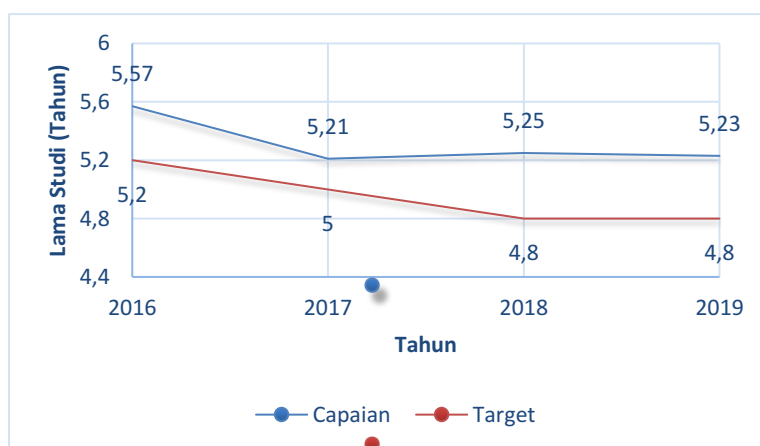


Gambar 1.1 Persentase Akreditasi Program Studi di FMIPA UNTAN

Berdasarkan status akreditasi yang diperoleh seluruh Prodi di FMIPA UNTAN pada tahun 2019, target capaian fakultas (seluruh Prodi telah terakreditasi minimal B) telah terpenuhi 100%.

Rata-rata lama studi mahasiswa

Data capaian rata-rata masa studi mahasiswa di FMIPA UNTAN pada tahun 2016-2019 disajikan melalui Gambar 1.2.



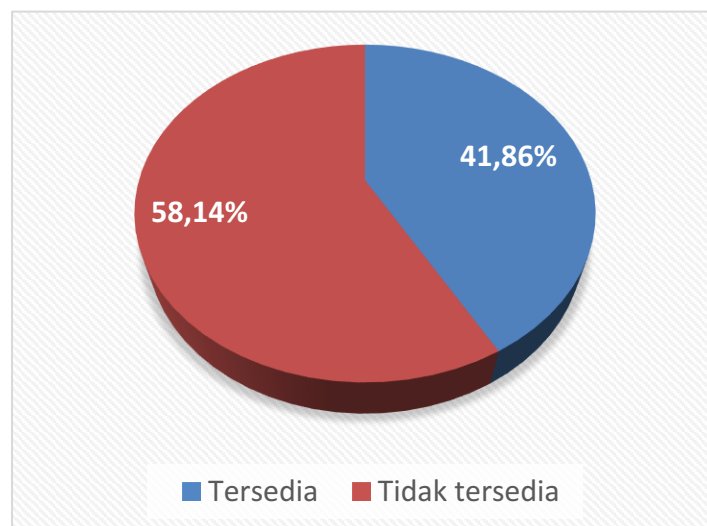
Gambar 1.2 Grafik Rata-Rata Lama Studi Mahasiswa

Lama masa studi mahasiswa di FMIPA UNTAN secara umum menunjukkan

kecenderungan penurunan untuk mendekati target capaian setiap tahunnya. Namun demikian, rata-rata lama studi masih ditempuh lebih dari 5 (lima) tahun, belum memenuhi target yang ditetapkan dalam Renstra 2015-2019 yakni rata-rata 4,8 tahun pada 2018 dan 2019.

Ketersediaan Alat Laboratorium

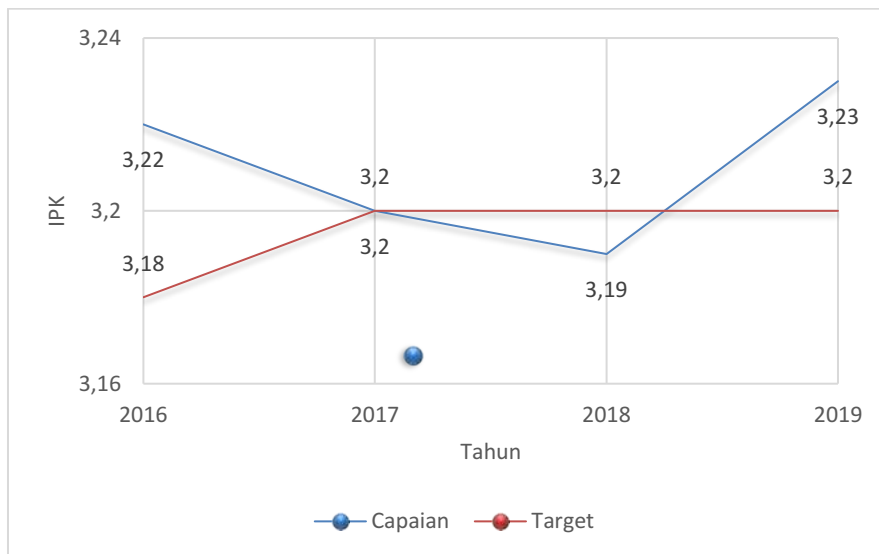
Berdasarkan hasil evaluasi yang disajikan pada Gambar 1.3, diketahui bahwa ketersediaan alat laboratorium dan instrumen analisis di laboratorium masih kurang. Ketersediaan alat laboratorium program studi di lingkungan FMIPA UNTAN masih sebesar 41,86% yang mengindikasikan adanya kebutuhan peralatan tambahan sebesar 58,14%. Selain itu, hasil evaluasi menunjukkan masih tingginya rasio perbandingan antara jumlah mahasiswa dengan luas laboratorium (2:1; 4:1; 5:1; dan 20:1).



Gambar 1.3 Rata-rata kekurangan alat laboratorium

Rata-rata IPK Lulusan

Data rata-rata IPK lulusan FMIPA UNTAN ditampilkan pada Gambar 1.4. Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir, target IPK lulusan pada tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019 sudah mencapai target yakni lebih besar dari 3,2.

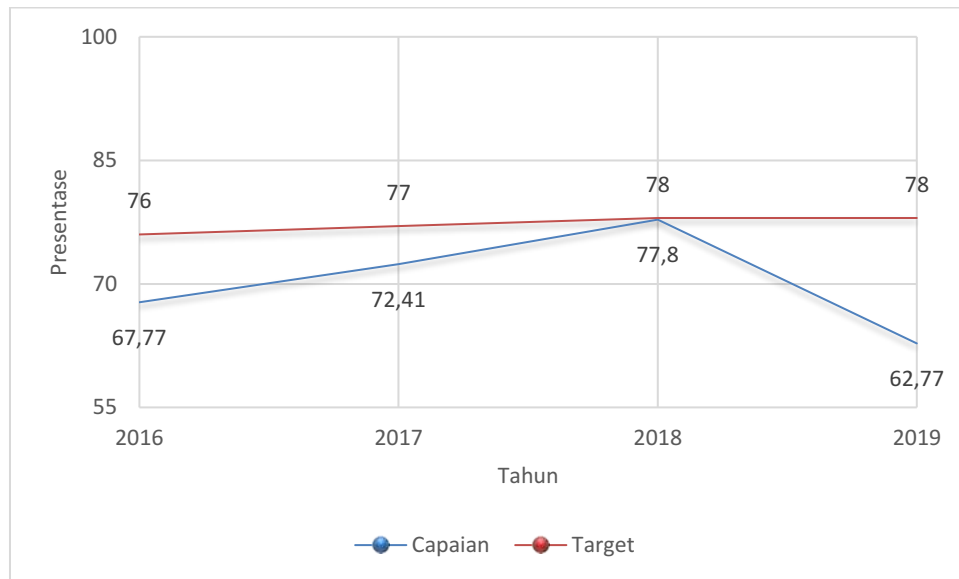


Gambar 1.4 Rata-rata IPK lulusan

Usaha peningkatan kualitas lulusan yang sudah diupayakan diantaranya adalah peningkatan kualifikasi pendidikan dosen, perbaikan kurikulum, peningkatan sarana laboratorium, dan peningkatan fasilitas pembelajaran.

Persentase kesesuaian bidang kerja alumni dengan bidang ilmu yang ditekuni

Data kesesuaian bidang kerja alumni FMIPA UNTAN dengan bidang ilmu yang ditekuni pada tahun 2016-2019 ditampilkan pada Gambar 1.5.

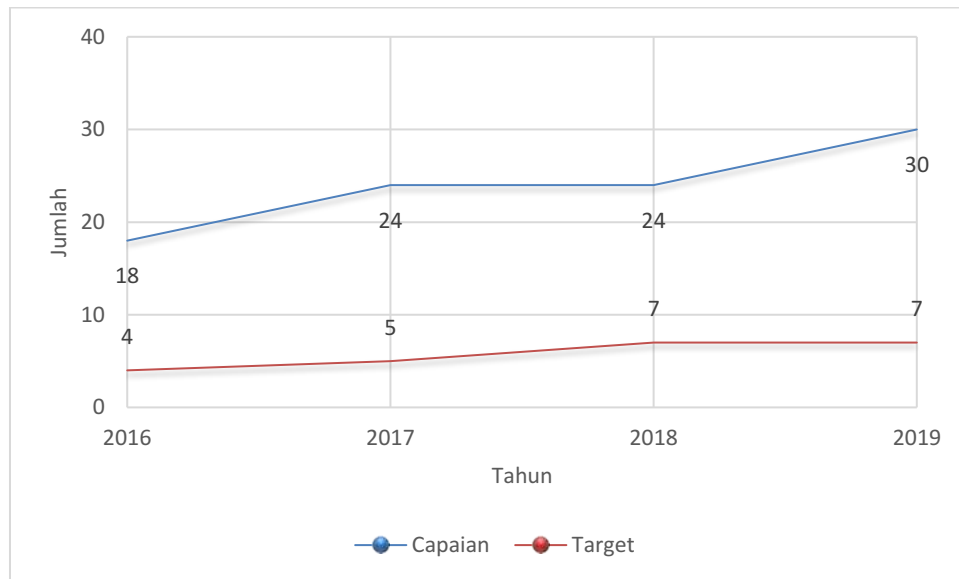


Gambar 1.5 Kesesuaian bidang kerja alumni dengan bidang ilmu yang ditekuni

Berdasarkan indikator capaian, persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang ilmu pada tahun 2019 masih di bawah target (78%). Perlu peningkatan implementasi kegiatan kerja sama antara FMIPA UNTAN dengan *stakeholder*, dan pelatihan-pelatihan *softskill* kepada mahasiswa untuk membekali kesiapan dan kompetensi mahasiswa dalam persaingan di dunia kerja.

Jumlah pertemuan ilmiah rutin yang dilaksanakan oleh prodi/jurusan

Data jumlah pertemuan ilmiah yang rutin diselenggarakan oleh Prodi setiap tahun ditampilkan pada Gambar 1.6.



Gambar 1.6 Jumlah pertemuan ilmiah rutin yang dilaksanakan prodi/jurusan

Data pada Gambar 1.6 menunjukkan bahwa kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan di FMIPA UNTAN telah terbangun dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari capaian pertemuan ilmiah lebih dari 300% dari target yang sudah ditetapkan pada Renstra 2015-2019 dan menunjukkan peningkatan setiap tahunnya.

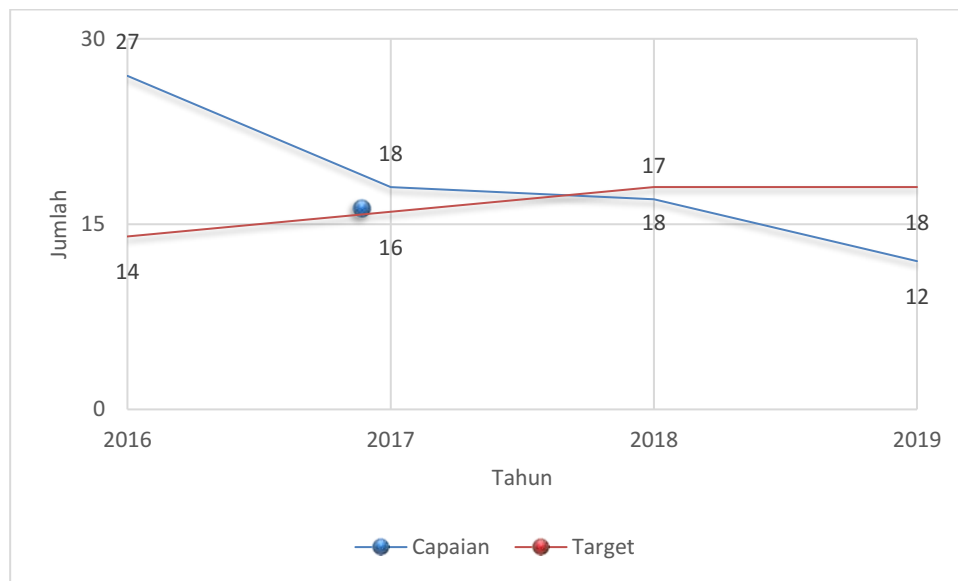
1.1.2 Kinerja Penelitian dan PKM

1.1.2.1 Kinerja Penelitian

Kinerja penelitian dapat diukur dari jumlah pendanaan yang berhasil diperoleh melalui berbagai skim hibah penelitian, jumlah penelitian kerjasama serta luaran-luaran penelitian berupa paten, publikasi pada jurnal nasional terakreditasi, maupun jurnal internasional bereputasi.

1.1.2.1.1 Jumlah proposal penelitian kompetitif yang berhasil didanai

Kinerja penelitian melalui jumlah penelitian kompetitif yang berhasil diperoleh oleh dosen FMIPA pada tahun 2016-2019 ditunjukkan pada Gambar 1.7.



Gambar 1.7 Jumlah proposal penelitian kompetitif yang diterima

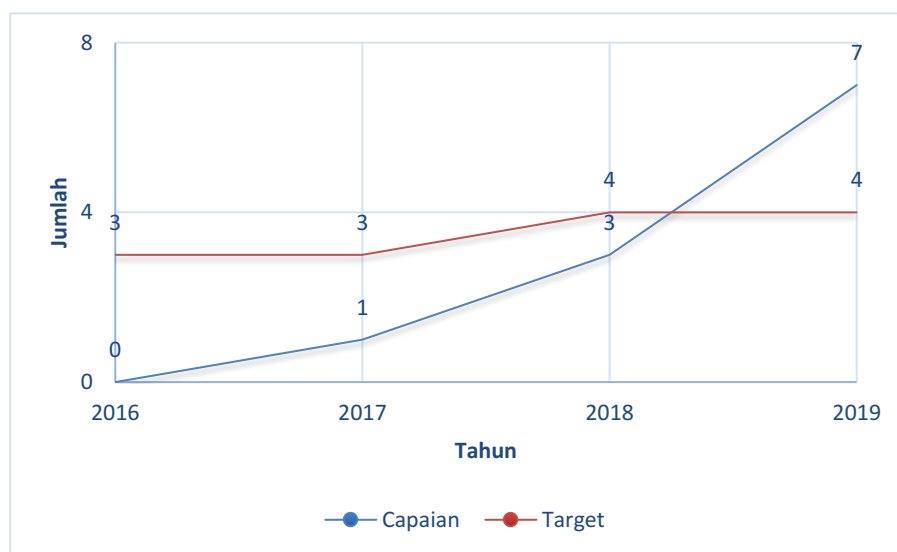
Berdasarkan jumlah proposal pendanaan kompetitif yang diterima pada Gambar 1.7, dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja relatif mengalami penurunan pada tahun 2018 dan 2019. Salah satu faktor yang dipertimbangkan mendasari hal tersebut antara lain adalah: hibah penelitian kompetitif tingkat nasional yang dikelola oleh DRPM Kemendikbud sebagian besar mensyaratkan bahwa pengusul harus memiliki kualifikasi pendidikan S3 dengan jabatan fungsional minimal lektor, atau pendidikan S2 dengan jabatan fungsional minimal lektor kepala. Kondisi riilnya, sebagian besar dosen FMIPA UNTAN kualifikasi pendidikannya masih S2 dengan jabatan fungsional lektor atau asisten ahli, atau dosen yang belum memiliki jabatan fungsional (tenaga pendidik), seperti yang disajikan pada Tabel 1.1. Di sisi lain, proposal hibah internasional yang selama ini berhasil didanai sebagian besar merupakan hasil kerjasama yang dikembangkan oleh individual dosen, sedangkan pendanaan riset hibah kolaborasi internasional yang dihasilkan dari kerjasama yang diinisiasi oleh FMIPA UNTAN sebagai institusi jumlahnya masih relatif kecil.

Tabel 1.1 Jumlah dosen FMIPA UNTAN berdasarkan kualifikasi Pendidikan dan Jabatan Fungsional pada tahun 2019

| Jumlah dosen FMIPA UNTAN berdasarkan kualifikasi Pendidikan (orang) | | Jumlah dosen FMIPA UNTAN berdasarkan jabatan fungsional (orang) | | | | |
|---|----|---|---------------|--------|--------------|-----------------|
| S3 | S2 | Guru Besar | Lektor Kepala | Lektor | Asisten Ahli | Tenaga Pengajar |
| 32 | 69 | 1 | 17 | 39 | 24 | 20 |

1.1.2.1.2 Jumlah Penelitian lintas bidang ilmu (inter-disipliner)

Data capaian jumlah penelitian FMIPA UNTAN yang melibatkan lintas bidang ilmu 4 (empat) tahun 2016-2019 (inter-disipliner) disajikan melalui Gambar 1.8.

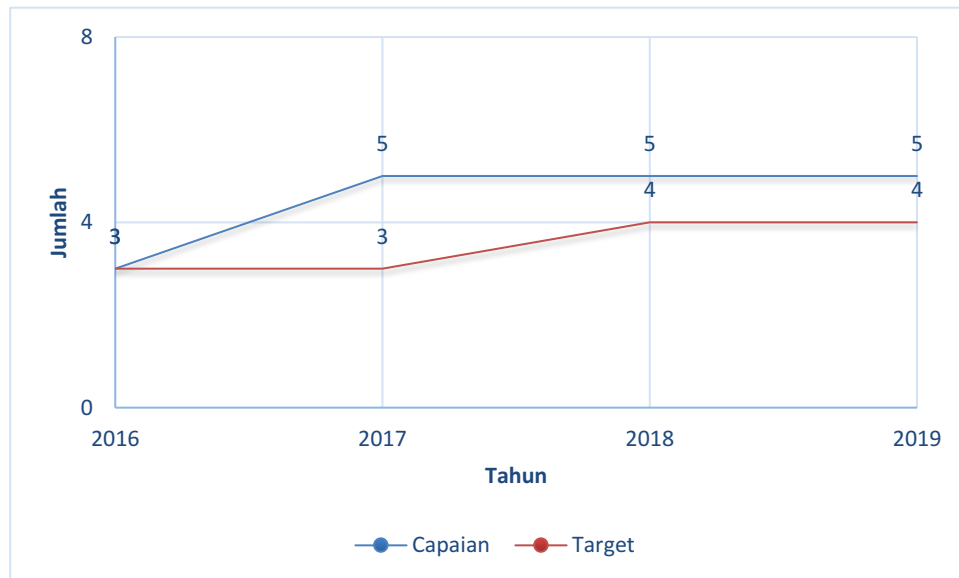


Gambar 1.8 Jumlah penelitian lintas bidang ilmu

Berdasarkan Gambar 1.8, dapat disimpulkan bahwa capaian telah memenuhi target yang ditetapkan pada Renstra 2015-2019, bahkan terjadi peningkatan jumlah capaian penelitian interdisipliner yang sangat signifikan pada tahun 2019, meningkat 2 (dua) kali lipat dibandingkan capaian pada tahun 2018.

1.1.2.1.3 Jumlah penelitian kerjasama

Data capaian jumlah penelitian FMIPA UNTAN yang melibatkan kerjasama dengan instansi lain tahun 2016-2019 disajikan melalui Gambar 1.9.

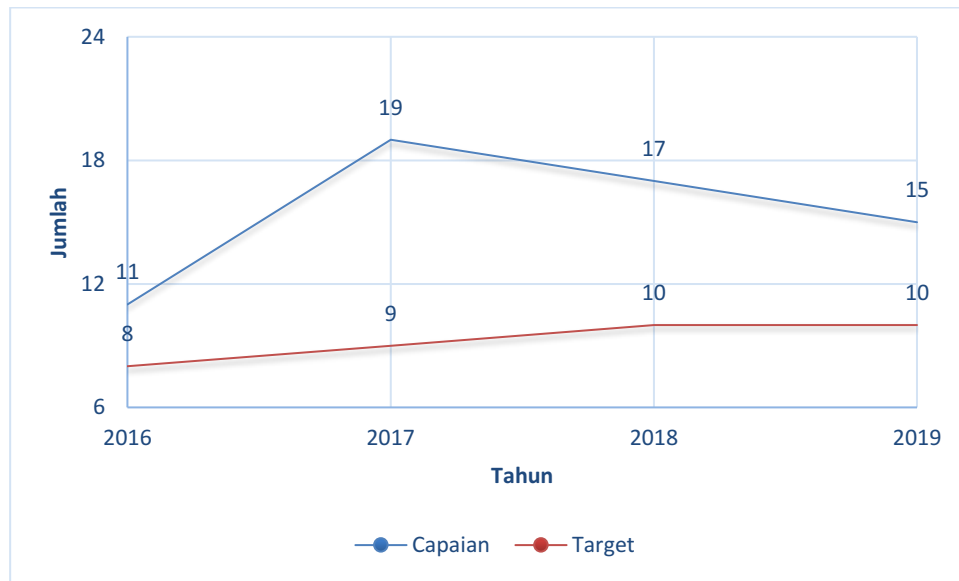


Gambar 1.9 Jumlah penelitian kerjasama dengan Instansi lain

Data capaian yang disajikan pada Gambar 1.9 memperlihatkan bahwa jumlah penelitian kerjasama telah memenuhi bahkan melebihi target yang ditetapkan pada Renstra 2015-2019. Namun demikian, dengan meningkatnya kualifikasi dan jabatan fungsional dosen FMIPA UNTAN, masih perlu dilakukan peningkatan riset kolaboratif dan peningkatan implementasi dari MoU kerjasama-kerjasama yang diinisiasi oleh FMIPA UNTAN dalam bentuk penelitian kerjasama (multi-disipliner).

1.1.2.1.4 Jumlah publikasi pada jurnal nasional dan internasional

Data capaian jumlah publikasi yang dihasilkan oleh dosen FMIPA UNTAN pada jurnal nasional dan internasional tahun 2016-2019 ditampilkan melalui Gambar 1.10.



Gambar 1.10 Jumlah Publikasi pada jurnal nasional dan internasional

Berdasarkan Gambar 1.10, capaian jumlah publikasi pada jurnal nasional dan internasional pada tahun 2018 dan 2019 telah melampaui dari jumlah yang ditargetkan. Namun demikian, pada renstra 2015-2019, indikator capaian jumlah publikasi yang dihasilkan belum dikelompokkan menurut klasifikasi jurnal nasional atau internasional, sehingga dilakukan penelusuran berdasarkan klasifikasi jurnal. Hasil rekapitulasi terhadap capaian publikasi dengan pengelompokan klasifikasi jurnal pada tahun 2018 dan 2019 ditampilkan pada Tabel 1.2.

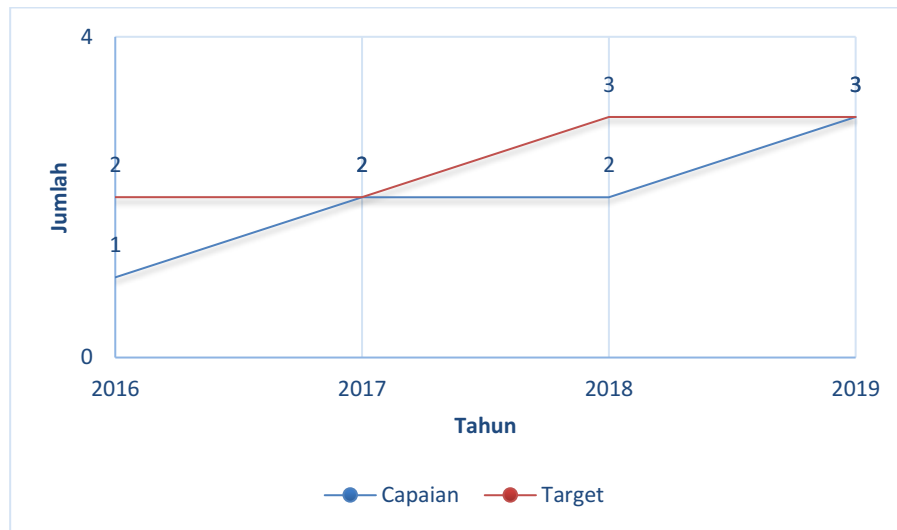
Tabel 1.2 Rekap data luaran penelitian FMIPA UNTAN*

| Tahun | Jurnal Nasional | Jurnal Nasional Terakreditasi | Jurnal Internasional | Jurnal Internasional bereputasi | Prosiding seminar | Jumlah |
|-------|-----------------|-------------------------------|----------------------|---------------------------------|-------------------|--------|
| 2018 | 1 | 9 | 0 | 0 | 5 | 15 |
| 2019 | 2 | 6 | 1 | 5 | 3 | 17 |

*Sumber: data bidang akademik FMIPA UNTAN

1.1.2.1.5 Jumlah Paten/Paten Sederhana

Data capaian jumlah hasil penelitian FMIPA UNTAN yang berhasil mendapatkan sertifikasi paten/paten sederhana tahun 2016-2019 disajikan melalui Gambar 1.11.



Gambar 1.11 Jumlah paten/paten sederhana yang dihasilkan oleh dosen FMIPA UNTAN

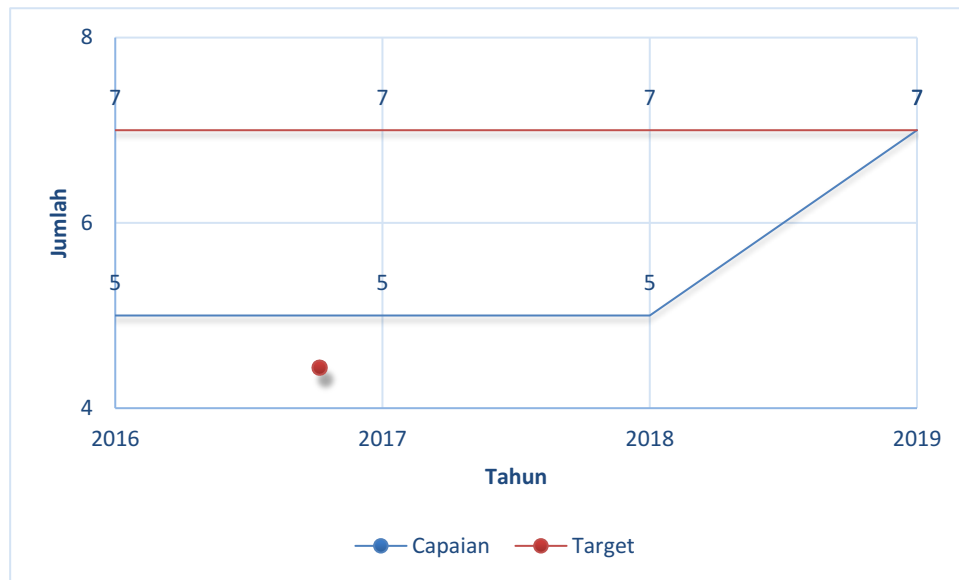
Berdasarkan capaian jumlah paten yang disajikan pada Gambar 1.11, dapat dilihat bahwa pada tahun 2019, target capaian jumlah paten telah terpenuhi. Namun demikian, rasio jumlah paten dengan jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen FMIPA UNTAN masih relatif kecil sehingga perlu dilakukan upaya peningkatan jumlah paten melalui kegiatan-kegiatan berikut:

- a) Sosialisasi paten
- b) Penelusuran hasil riset dosen berpotensi paten
- c) Pelatihan drafting paten
- d) Pendampingan penyusunan paten hingga diterbitkan sertifikat

1.1.2.2 Kinerja PKM

Kinerja PKM dapat diukur dari jumlah kegiatan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian serta produk-produk teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

1.1.2.2.1 Jumlah kegiatan dengan masyarakat desa binaan dan kelompok usaha mandiri

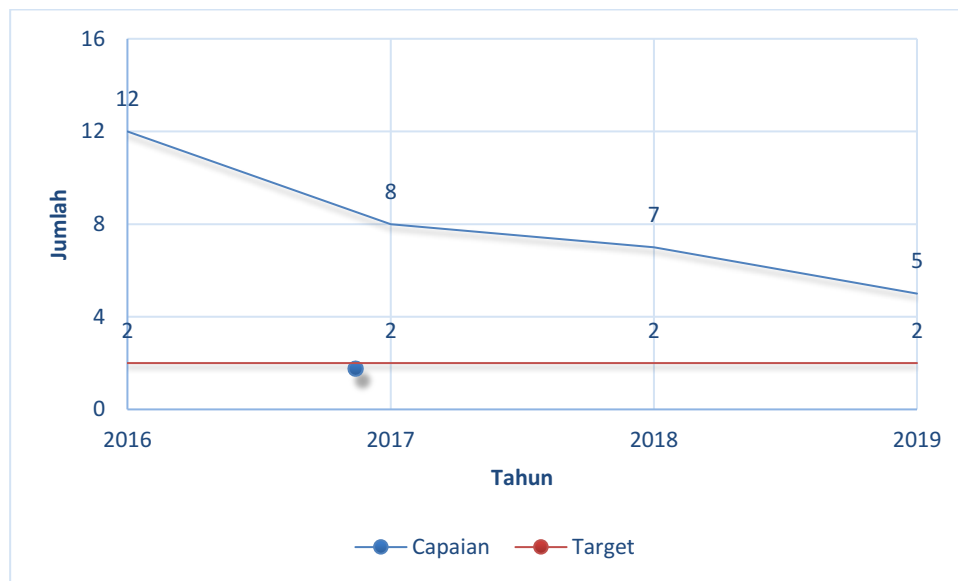


Gambar 1.12 Jumlah kegiatan dengan masyarakat desa binaan dan kelompok usaha mandiri

Berdasarkan capaian pada Gambar 1.12, dapat disimpulkan bahwa jumlah kegiatan PKM yang melibatkan desa binaan dan kelompok usaha mandiri pada tahun 2019 sudah memenuhi target Renstra 2015-2019. Upaya peningkatan jumlah PKM perlu terus dilakukan melalui berbagai MoU kerjasama yang telah berhasil dijalin oleh fakultas.

1.1.2.2.2 Jumlah sosialisasi hasil karya IPTEK

Kegiatan PKM dalam bentuk sosialisasi produk IPTEK dari dosen FMIPA UNTAN pada tahun 2016-2019 diperlihatkan melalui Gambar 1.13.



Gambar 1.13 Jumlah sosialisasi produk IPTEK FMIPA UNTAN

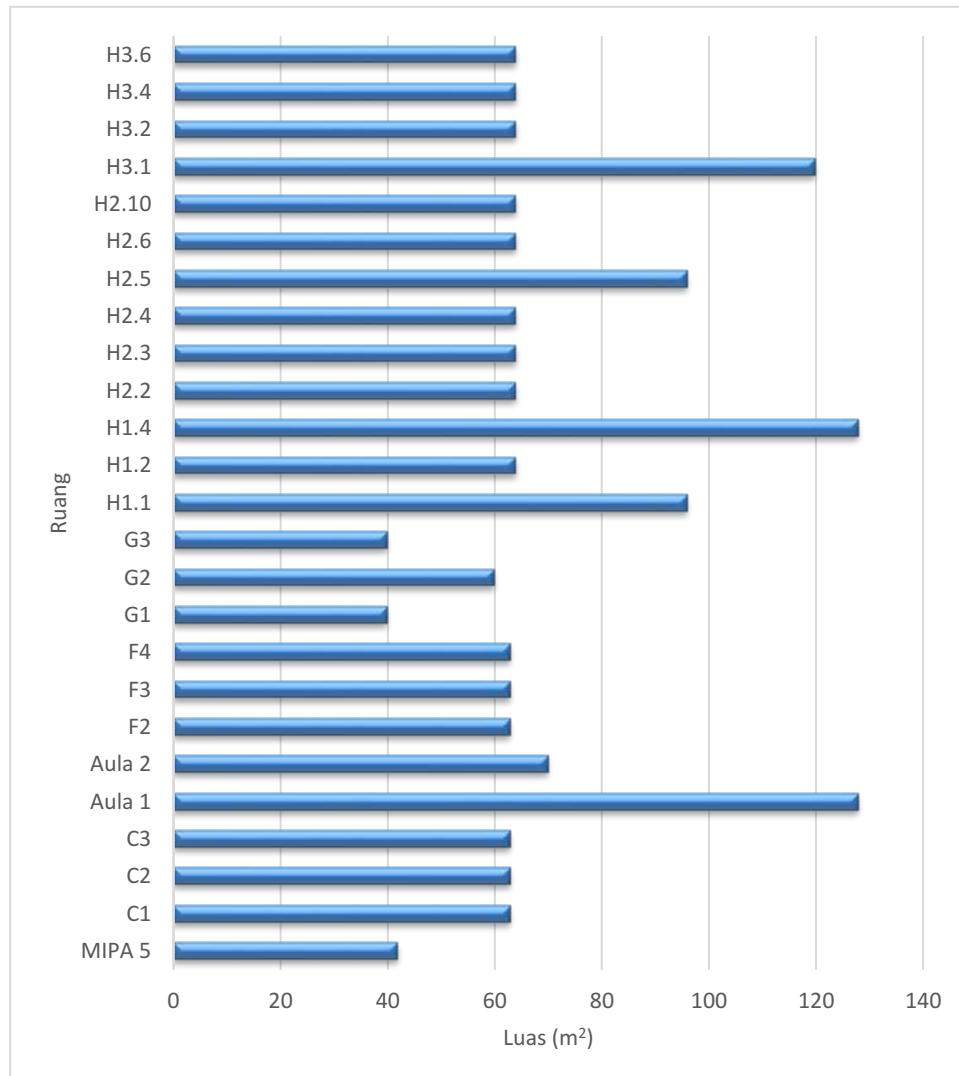
Berdasarkan capaian pada Gambar 1.13, jumlah kegiatan sosialisasi produk IPTEK dari dosen-dosen FMIPA UNTAN sudah melebihi target yang ditetapkan pada Renstra 2015-2019, namun menunjukkan kecenderungan penurunan setiap tahunnya. Oleh sebab itu perlu upaya untuk menjaga capaian agar dapat dipertahankan bahkan meningkat dari tahun sebelumnya

1.1.3 Sarana dan Prasarana

Jumlah ruang kuliah jurusan/prodi untuk proses pembelajaran

Jumlah ruang kuliah per jurusan/prodi di FMIPA UNTAN yang digunakan untuk proses pembelajaran pada tahun 2019 berjumlah 25 ruangan dengan luasan total 1.774m². Ruangan yang ada tersebut digunakan untuk dapat menampung atau berkapasitas 1.465 mahasiswa. Berdasarkan jumlah ruangan, target capaian sebesar 36 ruangan belum terpenuhi. Selain itu, luasan ruangan yang ada digunakan untuk proses pembelajaran lebih dari 3000 mahasiswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa setiap mahasiswa akan menempati area ruangan seluas lebih kurang 0,6 m², lebih kecil jika dibandingkan dengan standar

luasan minimal yang ditetapkan, yaitu sebesar 1 m²/mahasiswa.



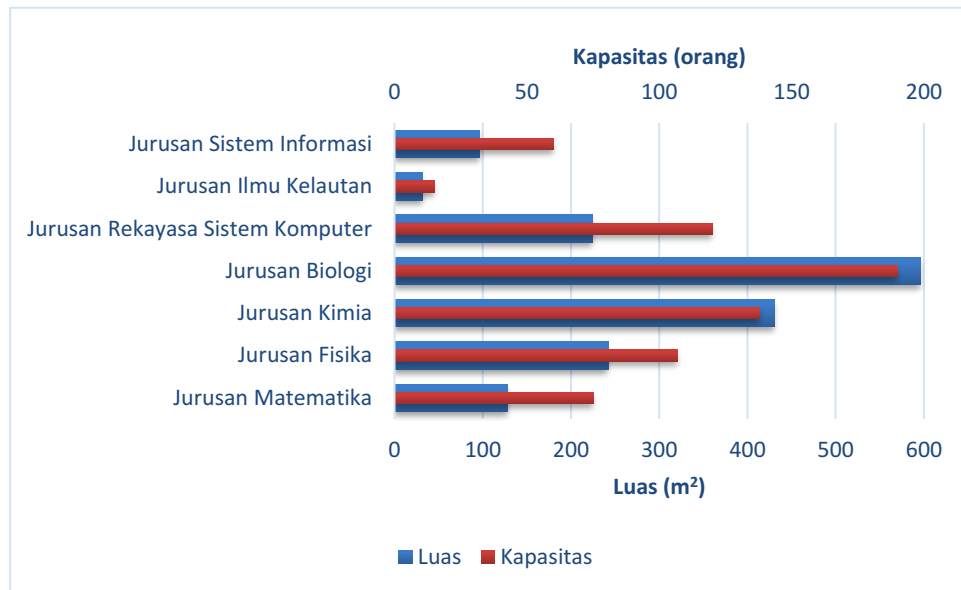
Gambar 1.14 Data ruang kuliah untuk proses pembelajaran di FMIPA UNTAN tahun 2019

Tabel 1.3 Data Rasio antara Luas Ruang Pembelajaran dan Jumlah Mahasiswa

| Luas Ruang Kuliah FMIPA UNTAN | Jumlah mahasiswa | Rasio (m ² /orang) |
|-------------------------------|------------------|-------------------------------|
| 1774 | 3003 | 0,59 |

Jumlah Laboratorium

FMIPA UNTAN memiliki 12 kepala Laboratorium yang mengkoordinir sebanyak 23 laboratorium yang ada. Distribusi jumlah laboratorium per Prodi di FMIPA UNTAN diperlihatkan pada Gambar 1.15.

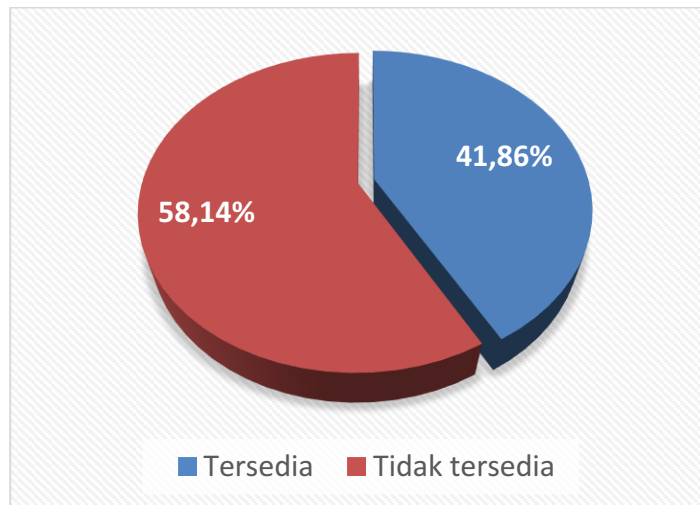


Gambar 1.15 Jumlah dan kapasitas laboratorium di FMIPA UNTAN

Jika dilihat dari luasan laboratorium yang tersedia dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang dilayani, saat ini setiap mahasiswa menempati 0,25 m² luasan laboratorium. Nilai ini masih jauh berada di bawah nilai minimal yang ditentukan, yaitu seluas 2 m²/mahasiswa. Kondisi ini mengharuskan FMIPA UNTAN untuk meningkatkan ruang dan kapasitas daya tampung setiap laboratorium.

Ketersediaan alat laboratorium

Hasil evaluasi terhadap ketersediaan alat Laboratorium di Fakultas MIPA UNTAN disajikan pada Gambar 1.16



Gambar 1.16 Ketersediaan alat Laboratorium

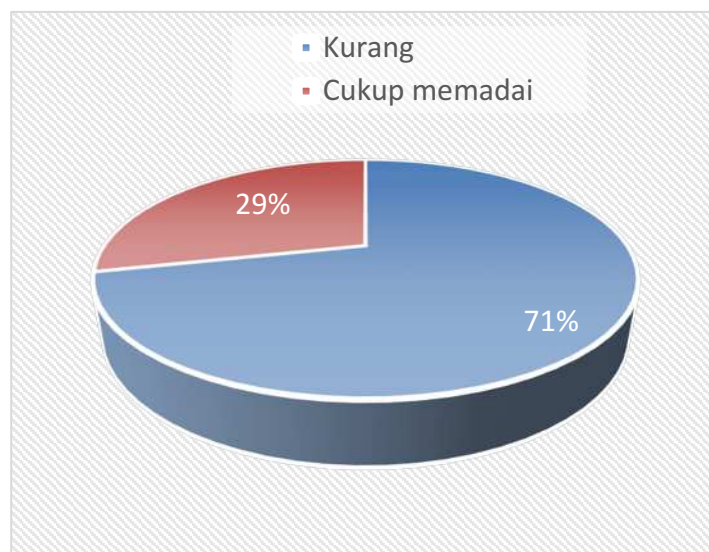
Dari data diperlihatkan bahwa kebutuhan civitas akademika FMIPA UNTAN akan fasilitas Laboratorium yang dapat terpenuhi secara rata-rata hanya sebesar 41,86%. Kondisi ini mengharuskan FMIPA UNTAN untuk terus meningkatkan ketersediaan fasilitas tersebut melalui pengusulan pendanaan dari berbagai sumber untuk mencukupi kebutuhan. Upaya alternatif dapat juga ditempuh dengan memanfaatkan fasilitas laboratorium instansi di luar FMIPA untuk kegiatan praktikum atau riset melalui kerjasama penggunaan laboratorium untuk keperluan akademik. Prodi melaporkan kebutuhan peningkatan alat laboratorium untuk terpenuhinya standar laboratorium Pendidikan di FMIPA diantaranya sebagai berikut:

- Anemometer; Mikroskop kamera; Oven; Incubator oven; Waterbath; Sentrifuse; Rotary evaporator; Conductivity meter; Spektrofotometer uv-vis; Shaker incubator; Mikropipet; Autoclave; pH meter; Altimeter digital; Laminar air flow cabinet; Mikroskop stereo; Pompa vacuum; Humidity chamber; Showcase; Mikrotom digital; Modular paraffin embedding system; Hot plate; Lux meter; Elektroforesis; mikroskop binokular; Soil tester; Kursi praktikum; Meja besar;
- Alat ukur dan sensor.
- PC di lab sisfo kurang memadai dan kebutuhan spesifikasi komputer tergolong rendah untuk kebutuhan praktikum.

- Spektrofotometer UV-Vis, Polarimeter, spektrofotometer FTIR, GC-MS, Guoy balance (magnetism measurement) dan instrumen elektronik dasar yang diperlukan oleh laboratorium kimia.
- Software yang berlisensi
- Jaringan listrik pada meja laboratorium, aliran air pada laboratorium, dan aliran air dan listrik dalam rumah kasa, aliran air pada taman, APAR, P3K, Ruang koleksi preparat awetan (museum), fire distinguisher, safety apparatus (goggles, gloves), pemeliharaan lab, lampu (penerangan lab), wireless belum ada
- Alat P3K, komputer dan AC.

Fasilitas penunjang laboratorium

Gambar 1.17 memperlihatkan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap fasilitas penunjang laboratorium di FMIPA UNTAN.



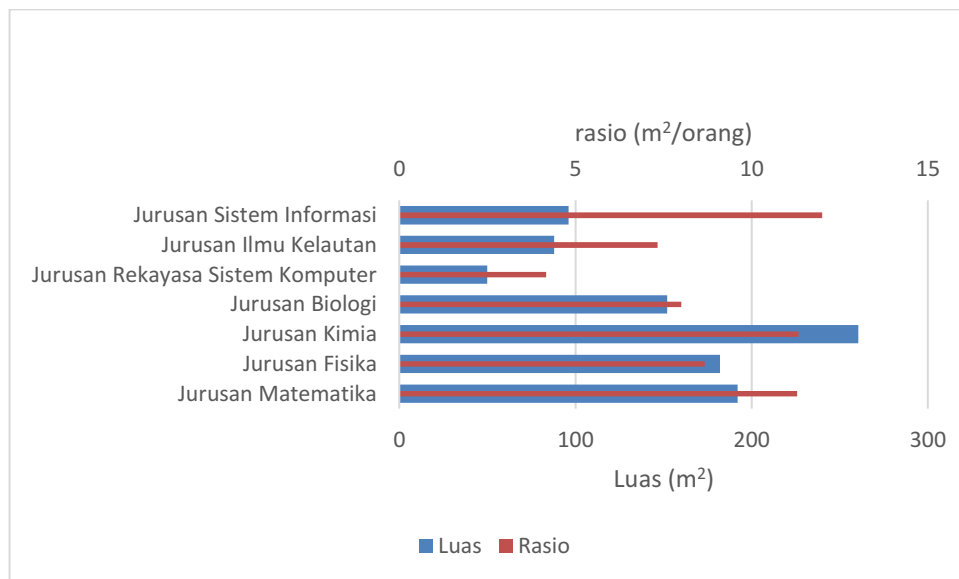
Gambar 1.17 Fasilitas penunjang laboratorium

Data hasil evaluasi yang disampaikan oleh seluruh ketua Prodi memperlihatkan bahwa laboratorium yang tersedia di FMIPA UNTAN hanya 29% dinilai memadai. Berbagai kendala masih dihadapi, seperti misalnya kondisi jaringan listrik pada meja laboratorium yang belum optimal, suplai air yang belum memadai, ketersediaan APAR, P3K, ruang koleksi preparat awetan (museum) belum memenuhi kriteria, *fire distinguisher* belum tersedia di setiap laboratorium, koneksi internet yang masih

terkendala, peremajaan komputer yang belum dilakukan secara berkala, *safety apparatus* (*goggles, gloves*) yang masih minim, serta pendanaan pemeliharaan laboratorium yang perlu ditingkatkan. Upaya perbaikan dapat dilakukan melalui pengoptimalan pemasukan laboratorium dari jasa analisis maupun penyewaan fasilitas, kolaborasi dengan institusi lain serta secara aktif mengikuti kompetisi pendanaan yang diselenggarakan berbagai instansi terkait.

Jumlah dan luasan ruang kerja pendidik (dosen)

FMIPA UNTAN memiliki tenaga pendidik sebanyak 112 orang. Sebagian besar personil tersebut telah berstatus PNS, sementara sebagian yang lain masih berstatus CPNS dan non PNS. Data luas ruang kerja dosen dan rasio luas kerja terhadap jumlah dosen per Prodi di Fakultas MIPA ditampilkan melalui Gambar 1.18.



Gambar 1.18 Luas ruang kerja dan rasio luas terhadap jumlah dosen FMIPA UNTAN

Jumlah luas ruang dosen yang tersedia adalah 687 m². Setiap tenaga pendidik yang ada di FMIPA UNTAN ini secara rata-rata telah menempati ruang kerja seluas 6,1 m² dan telah memenuhi kriteria minimal sebesar 4 m². Kondisi tersebut didasarkan pada data jumlah ruang kerja yang tersedia di FMIPA tahun 2019.

1.1.4 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan FMIPA UNTAN berdasarkan target dan realisasi anggaran dalam pelaksanaan sasaran/program kegiatan strategis pada tahun 2016-2019 ditampilkan pada Tabel 1.4.

Tabel 1.4 Persen Capaian Realisasi Anggaran Program Kegiatan FMIPA UNTAN Tahun 2016-2019

| Tahun | Target | Realisasi | % capaian |
|-------|----------------|----------------|-----------|
| 2016 | 6.793.876.000 | 5.538.668.932 | 81,52 |
| 2017 | 22.693.162.000 | 21.331.086.036 | 94,00 |
| 2018 | 7.865.000.000 | 7.629.050.000 | 97,00 |
| 2019 | 2.128.400.000 | 1.808.490.000 | 84,97 |

*Sumber: LAKIP FMIPA UNTAN Tahun 2016-2017, LAKIN 2018-2019

Realisasi anggaran pada setiap program kegiatan yang menjadi sasaran strategis FMIPA UNTAN setiap tahun mulai 2016-2019 diuraikan melalui Tabel 1.5. Secara umum, persen capaian yang menunjukkan keterserapaan anggaran telah terlaksana di atas 80%. Serapan yang tinggi terlaksana pada tahun 2017 dan 2018 dengan nilai realisasi capaian anggaran >94%, namun mengalami penurunan kembali di tahun 2019. Peningkatan serapan anggaran perlu ditingkatkan dengan memperkuat perencanaan program-program yang menjadi kebijakan strategis FMIPA UNTAN.

Tabel 1.5 Realisasi Anggaran berdasarkan kinerja per sasaran/program kegiatan

| No | Sasaran/Program Kegiatan | 2016 | | 2017 | | 2018 | | 2019 | |
|----|---|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|
| | | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) |
| 1 | Meningkatnya Inovasi dan Reformasi Birokrasi serta kualitas pelayanan | 1,303,737,000 | 906,862,000 | | | | | | |
| 2 | Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi | 4,244,939,000 | 3,670,748,332 | | | | | | |
| 3 | Meningkatnya kualitas kelembagaan | 149,600,000 | 49,950,000 | | | | | | |
| 4 | Meningkatnya mutu manajemen dan Sumber Daya Manusia | 270,000,000 | 269,252,600 | | | | | | |
| 5 | Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat | 825,600,000 | 641,856,000 | | | | | | |
| 6 | Meningkatnya Kualitas Pembinaan Kemahasiswaan dan Pemberdayaan Alumni | | | 6,805,960,000 | 6,798,497,000 | 773,747,000 | 750,534,590 | 71,000,000 | 65,000,000 |
| 7 | Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Sumber Daya | | | 2,398,050,000 | 2,235,750,000 | 3,927,519,000 | 3,809,693,430 | - | - |
| 8 | Meningkatnya Keterjangkauan, | | | 770,190,000 | 714,698,300 | 567,480,000 | 550,455,600 | 199,000,000 | 193,000,000 |

| No | Sasaran/Program Kegiatan | 2016 | | 2017 | | 2018 | | 2019 | |
|--------------|--|----------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| | | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) |
| | Kesetaraan dan Keterjaminan Akses untuk Memperoleh Pendidikan Tinggi | | | | | | | | |
| 9 | Meningkatnya Mutu Kinerja Akademik, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat | | | 1,260,000,000 | 1,205,000,000 | 1,939,494,000 | 1,881,309,180 | 1,635,500,000 | 1,550,490,000 |
| 10 | Meningkatnya Citra, Kemitraan dan Daya Saing Fakultas | | | 92,000,000 | 90,000,000 | - | - | - | - |
| 11 | Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan | | | 10,044,247,000 | 9,044,756,582 | 444,740,000 | 431,397,800 | - | - |
| 12 | Terwujudnya Tata Kelola yang baik serta kualitas layanan yang tinggi | | | 1,322,715,000 | 1,242,384,100 | 212,020,000 | 205,659,400 | 222,900,000 | - |
| Total | | 6,793,876,000 | 5,538,668,932 | 22,693,162,000 | 21,331,085,982 | 7,865,000,000 | 7,629,050,000 | 2,128,400,000 | 1,808,490,000 |

***Sumber: LAKIP FMIPA UNTAN Tahun 2016-2017, LAKIN 2018-2019**

1.1.5 Aspek Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aspek penting sebagai penggerak organisasi FMIPA UNTAN. Sumber daya manusia di FMIPA UNTAN terdiri dari tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan (staf administrasi/teknisi/laboran) dengan status kepegawaian PNS dan non-PNS. Distribusi jumlah tenaga pendidik dan kependidikan berdasarkan status kepegawaian pada tahun 2016-2019 diperlihatkan pada Tabel 1.6.

Tabel 1.6 Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan FMIPA UNTAN Tahun 2015-2019

| No | Uraian | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----|----------------------------|---------|------|------|------|------|
| 1 | Jumlah tenaga pendidik | PNS | 89 | 89 | 90 | 101 |
| | | Non-PNS | 25 | 25 | 24 | 11 |
| 2 | Jumlah tenaga kependidikan | PNS | 20 | 17 | 17 | 13 |
| | | Non-PNS | 68 | 54 | 53 | 31 |

1.2. Permasalahan dan Potensi Pembangunan FMIPA UNTAN

1.2.1. Permasalahan

Era Revolusi Industri 4.0 memicu perubahan yang signifikan pada ekonomi global dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Seluruh sektor kehidupan termasuk perkembangan dunia pendidikan tinggi juga mengalami perubahan sejalan dengan perubahan yang terjadi di bidang ekonomi global dan IPTEK tersebut. Kesiapan sebuah institusi dalam menghadapi dampak yang akan ditimbulkan tersebut kemudian sangat ditentukan oleh adanya penyesuaian diri pada tiga literasi baru, yaitu literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia.

Berdasarkan definisi, literasi data adalah kemampuan untuk memanfaatkan sebuah sistem big data dalam dunia digital melalui proses membaca, menganalisa dan mengimplementasikan informasi tersebut sebagai acuan pengambilan keputusan. Dalam bidang teknologi, definisi literasi adalah kemampuan untuk memahami sistem mekanika

dan teknologi dalam dunia kerja, seperti ‘coding’ (penulisan instruksi atau baris-baris perintah yang dimengerti oleh komputer), ‘artificial intelligence (AI atau kecerdasan buatan)’, dan engineering principles (prinsip-prinsip teknik rekayasa). Sementara itu, literasi dalam bidang kemanusiaan didefinisikan sebagai kemampuan untuk berkomunikasi, mendesain/merancang sebuah konstruksi pemikiran atau gagasan serta menyampaikannya kepada individu atau kelompok yang lain. Literasi di berbagai sektor tersebut perlu dikuasai oleh semua lulusan sarjana di Indonesia.

Penguasaan IPTEKS serta antisipasi terhadap perkembangannya yang sangat pesat wajib dimiliki oleh setiap perguruan tinggi yang ingin tetap eksis. Untuk itu, pemerintah terus mendorong perguruan tinggi agar selalu memberikan jaminan terhadap penguasaan IPTEKS serta kualitas layanan yang diberikan. Jaminan tersebut diyakini akan memberikan kontribusi signifikan terhadap transfer pengetahuan serta kemajuan IPTEKS itu sendiri serta kemampuan menginisiasi perubahan sikap pandang pengelolaan berdasarkan prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas. Reputasi yang diperoleh atas perilaku tersebut menjadi dasar pemeringkatan perguruan tinggi, sehingga diharapkan dapat memacu kegiatan untuk menghasilkan luaran yang mampu bersaing di tataran nasional dan internasional.

Tabel 1.7 Indikator input, proses dan outcome FMIPA UNTAN*

| No. | Kriteria | Indikator | |
|-----|----------------|-----------|---|
| A | Input 15% | 1 | Dosen berpendidikan S3 |
| | | 2 | Dosen dalam jabatan lektor kepala dan guru besar |
| | | 3 | Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen |
| | | 4 | Jumlah mahasiswa dari luar Kalimantan Barat |
| B | Proses 25% | 1 | Akreditasi Prodi BAN PT |
| | | 2 | Pembelajaran daring |
| | | 3 | Kerjasama Dalam dan Luar Negeri |
| | | 4 | Kelengkapan laporan PDDIKTI |
| | | 5 | Laporan Keuangan |
| C | Output 25% | 1 | Jumlah artikel ilmiah terindeks per dosen |
| | | 2 | Kinerja penelitian |
| | | 3 | Kinerja kemahasiswaan |
| | | 4 | Jumlah program studi terakreditasi internasional |
| D | Outcome 35% | 1 | Kinerja inovasi |
| | | 2 | Lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan |
| | | 3 | Jumlah sitasi per dosen |
| | | 4 | Jumlah paten per dosen |
| | | 5 | Kinerja pengabdian kepada masyarakat |

*Sumber: Kemenristekdikti, 2019 yang sudah dimodifikasi

Berikut adalah beberapa permasalahan yang ada di FMIPA UNTAN yang akan menjadi fokus intervensi Renstra FMIPA UNTAN 2020 - 2024, yaitu:

1. Tata Kelola Organisasi. Permasalahan utama dari sisi tata kelola organisasi di FMIPA UNTAN adalah **manajemen pengelolaan informasi** terkait sumber daya manusia (SDM), akademik, keuangan, kemahasiswaan dan alumni serta aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum terintegrasi. Pengelolaan informasi belum dapat dijadikan sebagai pendukung bagi proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, serta evaluasi program-program yang ada di FMIPA UNTAN. Hal ini akan berdampak pada status akreditasi Prodi di FMIPA UNTAN.
2. Program studi (prodi) yang sudah memperoleh peringkat akreditasi A hanya 20% dari 10 prodi (2019). Hal ini tentunya menjadi permasalahan bagi FMIPA UNTAN dalam **menumbuhkan budaya mutu** prodi dalam upaya menuju sertifikasi dan akreditasi

internasional. Selain itu, kualitas dan kuantitas kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) yang dilakukan oleh seluruh prodi yang ada di FMIPA UNTAN belum merata dan maksimal, sehingga akan menjadi permasalahan tersendiri bagi FMIPA UNTAN pada saat prodi diminta untuk melakukan reorientasi dan redesain kurikulum dalam merespon era revolusi industri 4.0. Selain itu, kolaborasi dengan DU/DI yang belum terbangun secara merata di semua prodi ini juga berdampak pada keterserapan lulusan.

3. **Belum** terbangunnya **ekosistem inovasi** yang optimal di FMIPA UNTAN walaupun secara definitif sudah berdiri sejak tahun 2002. Hal ini ditandai dengan belum adanya produk hasil penelitian dosen atau mahasiswa FMIPA UNTAN yang sudah mencapai Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) 7 (tujuh) yang menjadi persyaratan sebuah invensi dari seorang inventor untuk dikategorikan sebagai produk inovasi. Dosen atau mahasiswa FMIPA UNTAN diketahui belum berhasil masuk dalam program Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (CPPBT) dan Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT). Hasil penelitian dengan target **TKT 7** harus didukung oleh fasilitas dan pengelolaan laboratorium yang baik. Saat ini FMIPA UNTAN belum memiliki laboratorium yang terakreditasi. Hal ini tentunya menjadi sebuah tantangan yang harus segera disikapi mengingat arah pengembangan UNTAN telah memasuki tonggak kedua (2020 – 2024) yaitu UNTAN menjadi Universitas Riset dan Pelayanan Bermutu.
4. Belum optimalnya pemanfaatan sumberdaya di lingkungan FMIPA UNTAN dalam rangka meningkatkan layanan akademik dan non akademik. Hal yang mendesak terkait pengoptimalan sumberdaya di lingkungan FMIPA UNTAN adalah tersedianya masterplan FMIPA UNTAN yang mencakup masterplan akademik, masterplan SDM, dan masterplan fisik.
5. Pengajaran pada umumnya masih *teacher-centered*, sehingga tidak mendorong kreativitas mahasiswa. Hal ini tentunya menjadi suatu tantangan tersendiri dalam mendorong pembelajaran berbasis kasus (*case method*) atau proyek (*project-based learning*) untuk mendukung konsep “Merdeka Belajar Kampus Merdeka”. Selain itu, layanan administrasi dirasakan masih belum optimal karena masih terdapat ketidaksesuaian antara pendidikan dan kompetensi terhadap posisi atau penempatan tenaga kependidikan.

1.2.2. Analisis Masalah

Berdasarkan tugas dan fungsi FMIPA UNTAN sebagai institusi pelaksana Tridharma Perguruan Tinggi, diperlukan kajian dan analisis lingkungan internal yang ada di FMIPA UNTAN yang meliputi: *strengths* (kekuatan) dan *weaknesses* (kelemahan). Uraian kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh FMIPA UNTAN disertai bobot dan rating dapat dilihat pada Tabel 1.8.

Tabel 1.8 Kekuatan FMIPA UNTAN

| No | Uraian | Bobot | Rating | Nilai |
|--------------|---|----------|--------|-------------|
| | | a | b | (a×b) |
| 1. | FMIPA UNTAN memiliki 2 (dua) prodi S1 terakreditasi A, 7 (tujuh) prodi S1 lainnya terakreditasi B dan 1 (satu) prodi S2 terakreditasi B dengan sarana dan prasarana yang memadai. | 0,10 | 4 | 0,40 |
| 2. | FMIPA UNTAN adalah satu-satunya institusi di Kalimantan Barat yang menyelenggarakan perkuliahan di bidang matematika, sains dasar dan terapan. | 0,15 | 4 | 0,60 |
| 3. | Hampir seluruh dosen FMIPA UNTAN berstatus ASN dan memiliki kompetensi dan keahlian di berbagai bidang ilmu matematika, sains dasar dan terapan. | 0,10 | 4 | 0,40 |
| 4. | Jumlah mahasiswa FMIPA UNTAN sebanyak lebih dari 3000 mahasiswa. | 0,10 | 3 | 0,30 |
| 5. | FMIPA UNTAN memiliki lahan yang sangat luas, yang masih dapat dikembangkan menjadi sarana dan prasarana yang dapat menjadi sumber pendapatan. | 0,05 | 4 | 0,20 |
| 6. | FMIPA UNTAN telah memiliki laboratorium riset dan analisis. | 0,15 | 4 | 0,60 |
| 7. | Dosen FMIPA UNTAN menjadi sumber dan fasilitator ilmu matematika, sains dasar dan terapan di Provinsi Kalimantan Barat. | 0,05 | 3 | 0,15 |
| 8. | FMIPA UNTAN memiliki kerjasama dengan hampir seluruh kabupaten dan kota di wilayah Kalimantan Barat dan beberapa lembaga negara dan swasta. | 0,05 | 2 | 0,1 |
| 9. | FMIPA UNTAN memiliki kerjasama dengan beberapa Universitas Luar Negeri. | 0,05 | 2 | 0,1 |
| TOTAL | | 1 | | 2,85 |

Sedangkan berbagai kelemahan yang dimiliki oleh FMIPA UNTAN disertai

bobot dan rating dapat dilihat pada Tabel 1.9.

Tabel 1.9 Kelemahan FMIPA UNTAN

| No. | Uraian | Bobot | Rating | Nilai |
|--------------|--|----------|--------|-------------|
| | | a | b | (a×b) |
| 1. | Jumlah penelitian, publikasi dosen, kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta hasil riset dosen dalam bentuk produk inovasi belum optimal. | 0,15 | 3 | 0,45 |
| 2. | Proses pembelajaran pada umumnya masih mengadopsi model <i>teacher-centered</i> , sehingga kreatifitas mahasiswa belum terdorong. | 0,15 | 1 | 0,15 |
| 3. | Ketidakesesuaian antara latar belakang pendidikan dengan posisi dan penempatan tenaga kependidikan masih ditemukan. | 0,15 | 2 | 0,30 |
| 4. | Manajemen pengelolaan informasi FMIPA UNTAN belum dapat mendukung kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi program. | 0,10 | 4 | 0,40 |
| 5. | Pelayanan administrasi oleh karyawan masih menjadi satu-satunya perspektif bagi Penilaian Kinerja. | 0,10 | 3 | 0,30 |
| 6. | Jumlah tenaga kependidikan yang berstatus ASN tidak memadai. | 0,10 | 3 | 0,30 |
| 7. | Dana untuk pemeliharaan serta pengembangan sarana dan prasarana masih terbatas. | 0,10 | 1 | 0,10 |
| 8. | Potensi kesenjangan prestasi di kalangan mahasiswa karena minimnya keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan pengembangan kreatifitas. | 0,15 | 2 | 0,30 |
| TOTAL | | 1 | | 2,30 |

Rekapitulasi nilai berdasarkan hasil analisis kekuatan dan kelemahan tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.10.

Tabel 1.10 Selisih Kekuatan dengan kelemahan

| Kekuatan | Kelemahan | Selisih |
|----------|-----------|---------|
| (a) | (b) | (a-b) |
| 2,85 | 2,3 | 0,55 |

Berdasarkan hasil rekapitulasi yang dilakukan, kekuatan yang dimiliki oleh FMIPA

UNTAN masih mengungguli sisi kelemahan yang dimiliki.

1.2.3. Potensi

FMIPA UNTAN memiliki potensi yang diharapkan dapat berperan serta dalam pembangunan Kalimantan Barat secara khusus dan Indonesia secara umum. Potensi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. FMIPA UNTAN memiliki 9 (sembilan) prodi S1 dan 1 (satu) prodi S2 dengan sarana dan prasarana yang memadai.
2. FMIPA UNTAN adalah satu-satunya institusi di Kalimantan Barat yang menyelenggarakan perkuliahan di bidang matematika dan sains dasar.
3. Hampir seluruh dosen dan sebagian tenaga kependidikan FMIPA UNTAN berstatus PNS dan memiliki kompetensi dan keahlian di berbagai bidang ilmu matematika, sains dan komputer.
4. Jumlah mahasiswa FMIPA UNTAN sebanyak lebih dari 4000 mahasiswa.
5. FMIPA UNTAN memiliki lahan yang sangat luas, yang masih dapat dikembangkan menjadi sarana dan prasarana yang dapat menjadi sumber pendapatan.
6. FMIPA UNTAN telah memiliki laboratorium riset dan analisis.
7. Dosen FMIPA UNTAN masih menjadi sumber dan fasilitator ilmu matematika dan sains utama di Provinsi Kalimantan Barat.
8. FMIPA UNTAN memiliki kerjasama dengan hampir seluruh kabupaten dan kota di wilayah Kalimantan Barat dan beberapa lembaga swasta lainnya.
9. FMIPA UNTAN memiliki kerjasama dengan beberapa Universitas Luar Negeri.

FMIPA UNTAN juga memiliki peluang yang dapat menjadi pengaruh langsung pada perkembangan dan kemajuan FMIPA UNTAN, yaitu:

1. Posisi geografis yang berbatasan langsung dengan Malaysia memberikan peluang untuk mengembangkan kerjasama riset lintas negara.
2. Peluang untuk berkiprah di tingkat regional terbuka karena Kalimantan Barat termasuk dalam wilayah pengembangan ekonomi antar negara di Asia Tenggara. Keanekaragaman hayati dan sosial budaya di Kalimantan Barat memberikan peluang bagi FMIPA UNTAN untuk menjadikannya sebagai objek penelitian.

3. Keanekaragaman hayati di Kalimantan Barat memberikan peluang bagi FMIPA UNTAN untuk menjadikannya sebagai objek implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
4. Banyaknya investasi baru di Kalimantan Barat membuka lapangan kerja bagi lulusan FMIPA UNTAN.
5. Peran FMIPA UNTAN dalam identifikasi potensi pada proses pemekaran dan pengembangan wilayah Kalimantan Barat.
6. Kalimantan Barat termasuk dalam daerah 3T sehingga memungkinkan FMIPA UNTAN untuk berperan aktif membina beberapa wilayah desa.
7. Kekayaan sumber daya alam non hayati di Kalimantan Barat memberikan peluang untuk dijadikan sebagai objek penelitian.
8. Berkembangnya hutan tanaman industri, perkebunan kelapa sawit, dan karet memberikan peluang bagi FMIPA UNTAN sebagai tempat pendidikan dan penelitian.
9. Rencana pendirian pembangkit listrik tenaga Nuklir menjadikan FMIPA UNTAN sebagai mitra akademik bagi pengembangan penelitian dan pengabdian.

Selanjutnya, berdasarkan tugas dan fungsi FMIPA UNTAN, maka dilakukan analisis lingkungan eksternal yang akan dihadapi oleh FMIPA UNTAN yang meliputi : *opportunities* (peluang) dan *threats* (ancaman). Uraian peluang yang dapat dimanfaatkan oleh FMIPA UNTAN dapat dilihat pada Tabel 1.11.

Tabel 1.11 Peluang FMIPA UNTAN

| No | Uraian | Bobot | Rating | Nilai |
|--------------|--|----------|--------|------------|
| | | a | b | (axb) |
| 1. | Posisi geografis yang berbatasan langsung dengan Malaysia memberikan peluang untuk mengembangkan kerjasama riset lintas negara. | 0,10 | 4 | 0,40 |
| 2. | Peluang untuk berkiperah di tingkat regional terbuka karena Kalimantan Barat termasuk dalam wilayah pengembangan ekonomi antar negara di Asia Tenggara. | 0,10 | 2 | 0,20 |
| 3. | Keanekaragaman hayati di Kalimantan Barat memberikan peluang bagi FMIPA UNTAN untuk menjadikannya sebagai objek implementasi Tridharma Perguruan Tinggi. | 0,15 | 4 | 0,60 |
| 4. | Banyaknya investasi baru di Kalimantan Barat membuka lapangan kerja bagi lulusan FMIPA UNTAN. | 0,10 | 4 | 0,40 |
| 5. | Peran FMIPA UNTAN dalam identifikasi potensi pada proses pemekaran dan pengembangan wilayah Kalimantan Barat. | 0,15 | 3 | 0,45 |
| 6. | Kalimantan Barat termasuk dalam daerah 3T sehingga memungkinkan FMIPA UNTAN untuk berperan aktif membina beberapa wilayah desa. | 0,15 | 4 | 0,60 |
| 7. | Kekayaan sumber daya alam non hayati di Kalimantan Barat memberikan peluang untuk dijadikan sebagai objek penelitian. | 0,10 | 4 | 0,40 |
| 8. | Berkembangnya hutan tanaman industri, perkebunan kelapa sawit, dan karet memberikan peluang bagi FMIPA UNTAN sebagai tempat pendidikan dan penelitian. | 0,10 | 4 | 0,40 |
| 9. | Rencana pendirian pembangkit listrik tenaga Nuklir menjadikan FMIPA UNTAN sebagai mitra akademik bagi pengembangan penelitian dan pengabdian. | 0,05 | 1 | 0,05 |
| Total | | 1 | | 3,5 |

Sedangkan beberapa kondisi yang berpotensi sebagai ancaman FMIPA UNTAN dapat dilihat pada Tabel 1.12.

Tabel 1.12 Ancaman bagi FMIPA UNTAN

| No | Uraian | Bobot | Rating | Nilai |
|--------------|--|----------|--------|----------|
| | | a | b | (axb) |
| 1. | Berdirinya prodi-prodi favorit serta sains terapan di lingkungan UNTAN maupun luar UNTAN yang dapat berdampak pada penurunan minat calon mahasiswa ke FMIPA UNTAN. | 0,25 | 3 | 0,75 |
| 2. | Mudahnya akses transportasi ke luar Kalimantan Barat, menyebabkan semakin banyak siswa SMA di Kalimantan Barat memilih kuliah sains di luar Kalimantan Barat. | 0,20 | 3 | 0,60 |
| 3. | Era Revolusi Industri 4.0 yang mengancam berbagai sektor termasuk sektor pendidikan. | 0,25 | 3 | 0,75 |
| 4. | Adanya potensi konflik sosial di wilayah Kalimantan Barat. | 0,30 | 3 | 0,90 |
| Total | | 1 | | 3 |

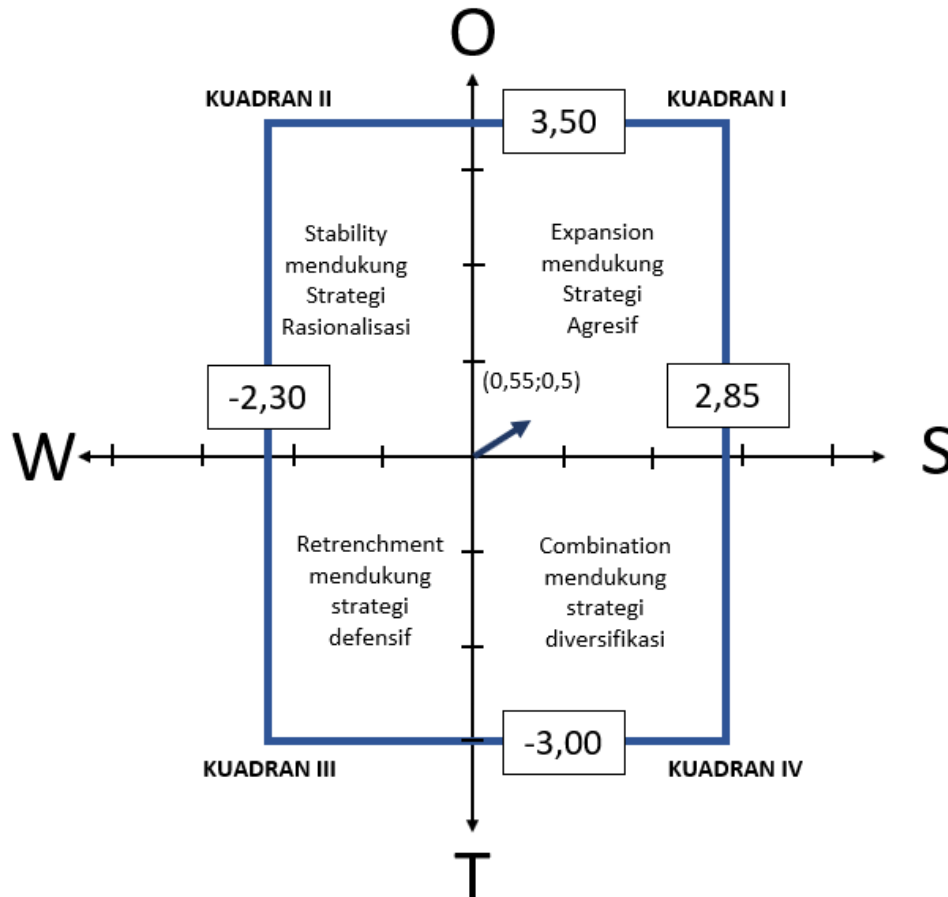
Rekapitulasi nilai analisis peluang dan ancaman yang telah dihasilkan disajikan pada Tabel 1.13.

Tabel 1.13 Selisih antara Peluang dengan Ancaman

| Peluang (a) | Ancaman (b) | Selisih (a-b) |
|----------------|----------------|------------------|
| 3,50 | 3,0 | 0,50 |

Dari tabel 1.13 terlihat hasil perhitungan skor peluang masih berada di atas skor ancaman, yang menunjukkan bahwa FMIPA UNTAN harus mampu memanfaatkan peluang semaksimal mungkin untuk mengurangi dampak buruk dari ancaman yang akan dihadapi. Selanjutnya, analisis SWOT yang meliputi: *strengths* (kekuatan), *weaknesses*

(kelemahan), *opportunities* (peluang) dan *threats* (ancaman) dilakukan untuk melihat posisi FMIPA UNTAN dan strategi yang sesuai dengan kondisi tersebut. Posisi FMIPA UNTAN berdasarkan analisis SWOT ini dapat dilihat pada Gambar 1.19. dan Tabel 1.14.



Gambar 1.19 Sistem Koordinat yang digunakan pada analisis SWOT. FMIPA UNTAN terlihat berada di posisi Kuadran I, yaitu Expansion (berkembang) dan mendukung Strategi Agresif

Tabel 1.14 Posisi FMIPA UNTAN Berdasarkan Analisis SWOT

| Kuadran | Posisi Titik | Luas Matrik | Ranking | Prioritas Strategi | Hasil Strategi |
|---------|-----------------|-------------|---------|--------------------|----------------|
| I | {2,85 ; 3,50} | 9,98 | 1 | Aggressive | Expansion |
| II | {-2,30 ; 3,50} | 8,05 | 3 | Rationalization | Stability |
| III | {-2,30 ; -3,00} | 6,90 | 4 | Defensive | Retrenchment |
| IV | {2,85 ; -3,00} | 8,55 | 2 | Diversification | Combination |

Berdasarkan analisis **SWOT** yang telah dilakukan, FMIPA UNTAN berada pada kuadran I. Pada kuadran ini, strategi yang paling baik digunakan adalah **strategi progresif atau bertumbuh**. Strategi ini memungkinkan FMIPA UNTAN memanfaatkan kekuatan yang dimiliki semaksimal mungkin dan memanfaatkan seluruh peluang yang ada, tetapi dengan tetap memperbaiki kelemahan dan selalu mengantisipasi tantangan yang sedang atau akan dihadapi FMIPA UNTAN. Tantangan yang dihadapi oleh FMIPA UNTAN adalah menjangkau peserta didik di seluruh Kalimantan Barat khususnya dan Indonesia pada umumnya bahkan luar negeri karena FMIPA UNTAN terletak di provinsi yang berbatasan langsung dengan Negara Malaysia. Selain itu, FMIPA UNTAN harus mampu bersaing dengan institusi pendidikan yang sekarang banyak bermunculan, baik dari dalam maupun luar UNTAN melalui penguatan konten variatif, riset yang inovatif terkini serta jalinan kerjasama antar fakultas, universitas, pemerintah daerah, dan lembaga negara serta swasta untuk menghadirkan program studi/mata kuliah/kurikulum/konten yang dapat menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing sesuai dengan kebutuhan DU/DI berbasis **Platform E- Learning** yang dikembangkan oleh UNTAN. Selain itu, FMIPA UNTAN harus mampu menyongsong tantangan dan peluang era revolusi industri 4.0 dengan menghadirkan layanan berstandar nasional bahkan internasional dengan tetap menerapkan budaya dan manajemen global berbasis edukasi ilmiah.

Sejalan dengan keinginan pemerintah untuk bertransformasi menjadi negara berpredikat **Innovation- Driven Economy**, tantangan lain yang muncul yang harus dihadapi oleh FMIPA UNTAN adalah keharusan untuk berperan sebagai institusi berstatus **produsen iptek inovasi** dan **pusat unggulan sains** dengan melakukan diversifikasi dan spesialisasi jasa analisis dan hilirisasi hasil riset berupa **produk inovasi serta teknologi terapan** bagi dunia industri dan masyarakat.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

2.1. Visi FMIPA Untan

Mengacu pada evaluasi pelaksanaan renstra FMIPA UNTAN 2015-2019 serta dalam mewujudkan visi UNTAN “menjadi institusi preservasi dan pusat informasi ilmiah di Kalimantan Barat, serta menghasilkan luaran yang bermoral Pancasila dan mampu berkompetisi di tingkat dunia, baik di tingkat daerah, nasional, regional maupun internasional” maka dirumuskan Visi FMIPA UNTAN yaitu :

“Menjadi institusi unggul dalam transformasi, pengembangan dan penyebarluasan sains dan teknologi berbasis lingkungan tropis dengan luaran berdaya saing global”.

Yang dimaksud dengan :

- Institusi unggul adalah institusi yang memegang teguh budaya mutu dalam setiap aktivitasnya. Dengan kata lain, semua prodi di FMIPA siap untuk menuju peringkat akreditasi unggul
- Transformasi adalah upaya alih bentuk sains dan teknologi sehingga lebih adaptif dan sesuai dengan kondisi yang dihadapi oleh bangsa Indonesia serta dengan tidak meniggalkan nilai-nilai luhur kearifan lokal.
- Pengembangan adalah upaya aktif untuk berkontribusi pada tubuh ilmu pengetahuan (*the body of knowledge*)
- Penyebarluasan adalah menyebarluaskan hasil aktivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan/pengajaran, penelitian dan PKM) kepada khalayak baik masyarakat ilmiah maupun masyarakat umum,
- Hasil pendidikan/pengajaran adalah: 1. lulusan (alumni), 2. bahan ajar (buku, diktat dll), 3. instrumen dan media pembelajaran, 4. kebijakan terkait, 5. serta hal-hal lain yang relevan dengan aktivitas Pendidikan/pengajaran.
- Hasil penelitian adalah: 1. publikasi ilmiah (paper), 2. paten, 3. HAKI 4. Model dan produk-produk kebijakan dari hasil riset serta 5. tulisan ilmiah populer yang dapat mengedukasi masyarakat
- Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) pada hakikatnya merupakan subjek kajian yang berusaha untuk menyingkap berbagai keteraturan di alam melalui

perumusan teori, pengembangan model, verifikasi eksperimen serta pemanfaatannya untuk kesejahteraan hidup manusia. Hal ini menjadikan MIPA merupakan disiplin ilmu yang berlaku secara global. Akan tetapi, agar dapat berkontribusi secara optimal bagi kemajuan bangsa dan khususnya bagi provinsi Kalimantan barat, maka pengembangan MIPA yang ada di Untan harus memiliki ciri khas, sehingga FMIPA Untan memfokuskan pengkajiannya pada pengembangan dan penerapan MIPA di lingkungan tropis. Dengan kata lain, FMIPA Untan berusaha untuk mengembangkan dan menerapkan berbagai teori, kaidah dan hukum-hukum alam untuk menjelaskan fenomena, menyelesaikan masalah, serta memanfaatkan potensi alam dan lingkungan di wilayah tropis. Pemunculan kata berbasis lingkungan tropis juga menunjukkan bahwa FMIPA Untan merupakan institusi yang berwawasan lingkungan.

- Luaran adalah segala hasil dari pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, seperti alumni (lulusan), bahan ajar dll sebagai produk dari dharma pendidikan/pengajaran, maupun publikasi ilmiah dll yang merupakan luaran dari dharma penelitian, atau hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat,
- Berdaya saing global artinya luaran dari Fakultas MIPA Untan memiliki kualitas yang baik sehingga memiliki dampak (positif) terhadap khalayak, sehingga dapat diterima baik itu di komunitas keilmuan, kalangan profesional maupun di masyarakat secara umum

2.2. Misi FMIPA Untan

Misi FMIPA UNTAN dirumuskan dan diselaraskan dengan visi UNTAN. Misi FMIPA tersebut mengacu pada Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu:

1. Menyelenggarakan aktivitas Pendidikan Tinggi secara terpadu untuk menghasilkan luaran berkualitas yang adaptif terhadap perkembangan sains dan teknologi dengan tetap memegang teguh jati diri bangsa.
2. Melaksanakan aktivitas riset yang terarah, berkesinambungan, dan berwawasan lingkungan dengan berorientasi pada pengembangan potensi lokal Kalimantan Barat

3. Melakukan kegiatan Pengabdian yang berdampak bagi peningkatan kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam rangka melaksanakan pengelolaan FMIPA UNTAN yang sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, keberadaan FMIPA memiliki tujuan untuk:

1. Memberikan bekal konsep ilmu dasar dan terapannya melalui proses pendidikan tinggi dan penelitian yang inovatif dan kreatif.
2. Mengembangkan dan memanfaatkan ilmu dasar dan terapannya secara mandiri dan bersinergi dengan ilmu-ilmu lain yang terkait menuju meningkatkan nilai tambah yang kompetitif dan kualitas sumber daya manusia.
3. Memberi solusi terhadap permasalahan di masyarakat yang berkaitan dengan bidang ilmu MIPA.

2.3 Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan FMIPA UNTAN

Dalam rangka menyelaraskan renstra FMIPA UNTAN 2020-2024 dengan renstra UNTAN 2020-2024 dan renstra Kemendikbud 2020-2024, maka disusun tujuan dan indikator kinerja tujuan yang mengacu pada sasaran program dan indikator kinerja dalam renstra UNTAN 2020-2024. Tujuan dalam renstra FMIPA UNTAN 2020-2024 yaitu:

1. Peningkatan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi;
2. Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan;
3. Peningkatan tata kelola pendidikan tinggi yang berkualitas.

Keselarasn tujuan renstra FMIPA UNTAN 2020-2024 dengan sasaran program kerja dalam renstra UNTAN 2020-2024 serta sasaran program daalm Renstra Kemendikbud 2020-2024 dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Keselarasan Tujuan Renstra FMIPA UNTAN 2020-2024, Sasaran Program Renstra UNTAN 2020-2024 dan Sasaran Program Renstra Kemendikbud 2020-2024

| No | Tujuan dalam Renstra FMIPA UNTAN 2020 – 2024 | Tujuan dalam Renstra UNTAN 2020 - 2024 | Sasaran Program dalam Renstra Kemendikbud 2020-2024 |
|----|---|---|--|
| 1 | Peningkatan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi | Peningkatan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi | Meningkatnya akses, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan tinggi |
| 2 | Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan | Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan | Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan |
| 3 | Peningkatan tata kelola pendidikan tinggi yang berkualitas | Peningkatan tata kelola pendidikan tinggi yang berkualitas | Meningkatnya tata kelola pendidikan tinggi yang berkualitas |

Selanjutnya, berdasarkan 3 (tiga) tujuan renstra FMIPA UNTAN 2020 – 2024 tersebut, ditetapkan indikator kinerja tujuan yang mengacu pada indikator kinerja program kerja dalam renstra UNTAN yang dapat dilihat pada Tabel 2.2

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Tujuan serta Target

| No. | Tujuan | Indikator Kinerja Tujuan | Target (2024) |
|-----|---|--|---------------|
| 1 | Peningkatan kualitas pembelajaran, akses dan relevansi pendidikan tinggi di FMIPA UNTAN | Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta | 17.5% |
| | | Persentase lulusan perguruan tinggi dengan pengalaman setidaknya 1 (satu) semester di luar kampus | 15% |
| | | Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra | 100% |
| | | Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-basedproject) sebagai sebagian | 10% |

| No. | Tujuan | Indikator Kinerja Tujuan | Target (2024) |
|-----|---|--|---------------|
| | | bobot evaluasi | |
| | | Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah | 10% |
| 2 | Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan FMIPA UNTAN | Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun | 4% |
| | | Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. | 43% |
| | | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah dosen | 0.2 |
| 3 | Peningkatan tata kelola pendidikan tinggi yang berkualitas di FMIPA UNTAN | Presentase Peningkatan Kualitas sarana/prasarana | 90 |
| | | Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L | 95 |

2.4 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran FMIPA UNTAN

Dalam rangka mengukur tingkat ketercapaian tujuan, diperlukan sejumlah sasaran dan indikator kinerja sasaran yang akan dicapai pada tahun 2020 sampai dengan 2024. Sasaran dan indikator kinerja sasaran dalam renstra FMIPA UNTAN 2020 -2024 diambil dari sasaran kegiatan (SK) dan indikator kinerja kegiatan (IKK) pada Renstra FMIPA UNTAN 2020 -2024. Keterkaitan tujuan, sasaran strategis, dan indikator sasaran strategis, kemudian program, indikator sasaran program, kegiatan serta indikator sasaran kegiatan dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Keterkaitan Tujuan, Sasaran Strategis, dan Indikator Sasaran Strategis, Sasaran Program, indikator sasaran program, Kegiatan dan indikator kegiatan dalam Renstra FMIPA UNTAN 2020 - 2024

| Tujuan | Sasaran Strategis | Indikator Sasaran Strategis | Program | Indikator Sasaran Program | Kegiatan | Indikator Sasaran Kegiatan |
|---|---|---|--|--|--|--|
| Peningkatan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi | SS-1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | IKSS-1.1 Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta | P-1.1 Meningkatnya keterserapan lulusan | IKP-1.1.1 Jumlah Mahasiswa yang dibina untuk mendapatkan masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional | K-1.1.1 Pelatihan Softskill | IKK-1.1.1.1 Jumlah Mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan kewirausahaan |
| | | | | | | IKK-1.1.1.2 Jumlah Mahasiswa yang telah mengikuti kompetisi kewirausahaan baik di tingkat lokal/nasional maupun internasional |
| | | | | | | IKK-1.1.1.3 Jumlah Mahasiswa yang mendapat pendampingan dari Fakultas atau IBT |
| | | | | IKP-1.1.2 Jumlah mahasiswa yang dibina agar dapat melanjutkan Pendidikan di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus | K-1.1.2 Workshop/Pelatihan/Seminar studi lanjut | IKK-1.1.2.1 Jumlah mahasiswa yang mengikuti proses pembinaan PBM studi lanjut. |
| | | | | IKP-1.1.3 Jumlah mahasiswa yang dibina dalam berbagai | | K-1.1.3 Pembinaan Kompetisi atau Lomba |

| Tujuan | Sasaran Strategis | Indikator Sasaran Strategis | Program | Indikator Sasaran Program | Kegiatan | Indikator Sasaran Kegiatan |
|--------|--|--|--|--|--|---|
| | | | | kompetisi (LIDM, KIBMK, KBMI, KIBM, PHP2D, dll) | | Kompetisi/Lomba |
| | | | | IKP-1.1.4 Jumlah mahasiswa yang dibina sebagai cofounder, freelancer) dan start up | K-1.1.3 Pembinaan kegiatan mahasiswa | IKK-1.1.4.1 Jumlah Kegiatan Mahasiswa mendukung pembinaan co-founder dan freelancer |
| | | | | | | IKP-1.1.4.2 Jumlah Bantuan UKM Mahasiswa pendukung pembinaan start up berbasis IPTEK |
| | | | | IKSS-1.2 Persentase lulusan perguruan tinggi S1 dengan pengalaman setidaknya 1 (satu) semester di luar kampus | P-1.2 Penerapan kebijakan kampus merdeka | IKP-1.2.1 Jumlah mahasiswa yang mengikuti pembelajaran di luar kampus |
| | IKP-1.2.2 Jumlah mahasiswa yang dibina agar memiliki prestasi dalam kompetisi atau lomba minimal tingkat nasional | K-1.2.2 Pembinaan mahasiswa dalam kegiatan PKM/Kompetisi nasional | IKK-1.2.2.1 Jumlah Mahasiswa mengikuti kegiatan PKM | | | |
| | | | SS-2 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | IKSS-2.1 Persentase Program Studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan Mitra | P-2.1 Tersedianya program studi yang menjalin kemitraan | IKP-2.1.1 Jumlah kegiatan Kemitraan yang dilaksanakan oleh semua Program Studi |
| | | | | | | |

| Tujuan | Sasaran Strategis | Indikator Sasaran Strategis | Program | Indikator Sasaran Program | Kegiatan | Indikator Sasaran Kegiatan |
|--------|---|--|---|--|---|--|
| | | | | | | IKK-2.1.1.2 Jumlah kegiatan pembekalan magang yang dilaksanakan oleh seluruh Prodi |
| | | | | | | IKK-2.1.1.3 Jumlah kegiatan penyusunan dokumen kemitraan |
| | | | P-2.2 Tersedianya program studi yang melaksanakan pembelajaran berbasis pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan proyek (<i>project-based learning</i>) | IKP-2.2.1 Jumlah Prodi yang menggunakan metode pembelajaran berbasis pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan berbasis proyek (<i>based project</i>) | K-2.2.1 Mengembangkan mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan berbasis proyek (<i>based project</i>) | IKK-2.2.1.1 Jumlah mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan berbasis proyek (<i>based project</i>) sebagai bagian bobot evaluasi |
| | | | | | | IKK-2.2.1.2 Jumlah laboratorium pendukung metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>base project</i>) |
| | IKP-2.2.2 Jumlah Prodi yang melaksanakan Inovasi Pembelajaran Digital | K-2.2.2 Pelatihan Administrasi pendidikan inovasi pembelajaran digital | IKK-2.2.2.1 Jumlah mata kuliah yang melaksanakan kegiatan Administrasi pendidikan | | | |

| Tujuan | Sasaran Strategis | Indikator Sasaran Strategis | Program | Indikator Sasaran Program | Kegiatan | Indikator Sasaran Kegiatan |
|--------|-------------------|--|---|---|--|--|
| | | | | | | inovasi pembelajaran digital |
| | | | | | | IKK-2.2.2.2 Jumlah kegiatan pengadaan Bahan Pendukung Pembelajaran |
| | | | | | | IKK-2.2.2.3 Jumlah pengadaan bahan pustaka/buku ajar pendukung inovasi pembelajaran digital |
| | | IKSS-2.2 Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah | P-2.3 Mewujudkan program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional, terakreditasi baik sekali atau unggul | IKP-2.3.1 Jumlah Program Studi S1 yang dibina menuju Sertifikasi/akreditasi Internasional | K-2.3.1 Menyiapkan sarana pendukung tercapainya Program Studi terakreditasi unggul atau tersertifikasi Internasional | IKK-2.3.1.1 Jumlah kegiatan pemenuhan sarana/prasarana/SDM pendukung standar sertifikasi/ akreditasi Internasional Program Studi |
| | | | | | | IKK-2.3.1.2 Jumlah kegiatan Administrasi pendidikan pendukung Sertifikasi Internasional Program Studi S1 |
| | | | | | | IKK-2.3.1.3 Jumlah program studi S1 yang menyelenggarakan pembelajaran kelas internasional |

| Tujuan | Sasaran Strategis | Indikator Sasaran Strategis | Program | Indikator Sasaran Program | Kegiatan | Indikator Sasaran Kegiatan |
|--|---|--|---|--|---|---|
| | | | | IKP-2.3.2 Jumlah program studi terakreditasi unggul | K-2.3.2 Menyiapkan Program Studi terakreditasi baik sekali atau unggul | IKK-2.3.2.1 Jumlah program studi terakreditasi baik sekali IKK-2.3.2.2 Jumlah program studi terakreditasi unggul |
| | | | | IKP-2.3.3 Jumlah jurnal ilmiah nasional terakreditasi (S1-S6) | K-2.3.3 Pendampingan peningkatan status akreditasi jurnal | IKK-2.3.3.1 Jumlah kegiatan pendampingan peningkatan status akreditasi jurnal IKK-2.3.3.2 Jumlah kegiatan pendukung administrasi peningkatan status akreditasi jurnal |
| | | | | IKP-2.3.4 Jumlah program Studi S1 yang menyelenggarakan tracer study setiap tahunnya | K.2.3.4 Melaksanakan kegiatan Wisuda/Yudisium Mahasiswa | IKK-2.3.4.1 Jumlah kegiatan Wisuda/Yudisium Mahasiswa |
| | | | | | | |
| Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan | SS-3 Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi | IKSS-3.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina Mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling | P-3.1 Pelaksanaan tri dharma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri dan pembina mahasiswa yang meraih prestasi tingkat nasional | IKP-3.1.1 Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) atau Perguruan tinggi di dalam negeri lainnya | K-3.1.1 Kegiatan kerjasama pengajaran, penelitian, dan PKM K-3.1.2 Peningkatan peran serta dosen sebagai praktisi di | IKK-3.1.1.1 Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma dikampus lain , di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) atau perguruan tinggi di dalam negeri lainnya IKK-3.1.2.1 Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di |
| | | | | IKP- 3.1.2 Jumlah dosen yang bekerja sebagai | | |

| Tujuan | Sasaran Strategis | Indikator Sasaran Strategis | Program | Indikator Sasaran Program | Kegiatan | Indikator Sasaran Kegiatan | |
|--------|-------------------|--|---------------------------------------|---|--|--|---|
| | | rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun | | praktisi di dunia industri | dunia industri | dunia industri | |
| | | | | IKP-3.1.3 Jumlah dosen pembina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional | KK-3.1.3 Penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan yang dibina oleh Dosen | IKK-3.1.3.1 Jumlah Kegiatan Kemahasiswaan yang dibina oleh Dosen | |
| | | P-3.2 Peningkatan Kualifikasi dan kompetensi dosen serta tenaga kependidikan | | IKP-3.2.1 Jumlah dosen tetap jenjang pendidikan S3 | | K-3.2.1 Pelatihan/Workshop Pendukung Peningkatan kualifikasi Dosen | IKK-3.2.1.1 Jumlah Kegiatan Pelatihan/Workshop Pendukung Peningkatan kualifikasi Dosen |
| | | | | | | K-3.2.2 Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan melalui sertifikasi kompetensi/profesi | IKK-3.2.2.1 Jumlah dosen dan tenaga kependidikan tetap yang dipersiapkan untuk memiliki sertifikat kompetensi/profesi |
| | | | | | | K-3.2.3 Mengikutsertakan dosen tenaga kependidikan dalam kegiatan pelatihan kompetensi bersertifikasi nasional/internasional | IKK-3.2.3.1 Jumlah Kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Pendukung Kompetensi Dosen dan tenaga kependidikan bersertifikasi nasional/internasional |
| | | | | | | IKP-3.2.2 Jumlah bulan Pembayaran Remunerasi Tenaga Pendidik | K-3.2.4 Pembayaran Remunerasi Tenaga Pendidik |
| | | IKSS-3.2 Jumlah luaran | P-3.3 Meningkatnya kualitas | IKP-3.3.1 Jumlah penelitian dan | K-3.3.1 Pemberian bantuan untuk | IKK-3.3.1.1 Jumlah Seminar dan | |

| Tujuan | Sasaran Strategis | Indikator Sasaran Strategis | Program | Indikator Sasaran Program | Kegiatan | Indikator Sasaran Kegiatan |
|--------|-------------------|--|---|---|--|--|
| | | penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah Dosen | penelitian dan pengabdian kepada masyarakat | pengabdian kepada masyarakat | seminar dan Publikasi Penelitian | Publikasi Penelitian |
| | | | | | K-3.3.2 Pemberian bantuan untuk seminar Publikasi PKM | IKK-3.3.2.1 Jumlah Seminar dan Publikasi PKM |
| | | | | | K-3.3.3 Pendanaan kegiatan penelitian | IKK-3.3.3.1 Jumlah Kegiatan Pelaksanaan Penelitian |
| | | | | | K-3.3.4 Monitoring dan evaluasi kegiatan Penelitian | IKK-3.3.4.1 Jumlah kegiatan Monev penelitian |
| | | | | | K-3.3.5 Monitoring dan evaluasi kegiatan PKM | IKK-3.3.5.1 Jumlah kegiatan Monev PKM |
| | | | | IKP-3.3.2 Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh Masyarakat | K-3.3.6 Kegiatan PKM di desa binaan FMIPA UNTAN | IKK-3.3.6.1 Jumlah desa binaan dalam rangka pelaksanaan PKM |
| | | | | | K-3.3.7 Seminar/pelatihan/workshop aplikasi sains dalam industri | IKK-3.3.7.1 Jumlah kerjasama penelitian pendukung <i>teaching industry/teaching factory</i> di UNTAN |
| | | | | IKP-3.3.3 Jumlah kegiatan penelitian yang diusulkan | K-3.3.8 Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian | IKK-3.3.8.1 Jumlah Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian |
| | | | | | K-3.3.9 Seleksi/Penilaian Proposal Penelitian | IKK-3.3.9.1 Jumlah Seleksi/Penilaian Proposal Penelitian |
| | | | | IKP-3.3.4 Jumlah kegiatan pengabdian | K-3.3.10 Pelatihan/sosialisasi | IKK-3.3.10.1 Jumlah |

| Tujuan | Sasaran Strategis | Indikator Sasaran Strategis | Program | Indikator Sasaran Program | Kegiatan | Indikator Sasaran Kegiatan |
|--|---|---|--|---|---|--|
| | | | | kepada masyarakat yang diusulkan | Penyusunan Proposal PKM | Pelatihan/sosialisasi Penyusunan Proposal PKM |
| | | | | IKP-3.3.5 Jumlah judul penelitian inovasi yang diusulkan | K-3.3.11 Seleksi proposal dan kegiatan penelitian inovasi | IKK-3.3.11.1 Jumlah judul penelitian inovasi |
| Peningkatan tata kelola pendidikan tinggi yang berkualitas | SS-4. Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan FMIPA | IKSS-4.1 Presentase Peningkatan Kualitas sarana/prasarana | P-4.1 Meningkatnya Kualitas sarana/prasarana | IKP-4.1.1 Presentase Peningkatan Kualitas sarana/prasarana yang mendukung Pelaksanaan Program ZI-WBK/WBBM | K-4.1.1 Meningkatnya pengadaan alat Pendidikan pendukung pembelajaran | IKK-4.1.1.1 Jumlah Kegiatan Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran |
| | | | | | K-4.1.2 Meningkatnya Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran | IKK-4.1.2.1 Jumlah Kegiatan Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran |
| | | | | | K-4.1.3 Meningkatnya Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran | IKK-4.1.3.1 Jumlah Kegiatan Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran |
| | | | | | K-4.1.4 Meningkatnya Pengadaaan Kendaraan Pendukung Perkantoran | IKK-4.1.4.1 Jumlah Kegiatan Pengadaaan Kendaraan Pendukung Perkantoran |
| | | | | | K-4.1.5 Meningkatnya Pengadaan Peralatan Pendukung Program UNTAN 1 data | IKK-4.1.5.1 Jumlah Kegiatan Pengadaan Peralatan Pendukung Program |

| Tujuan | Sasaran Strategis | Indikator Sasaran Strategis | Program | Indikator Sasaran Program | Kegiatan | Indikator Sasaran Kegiatan |
|--------|-------------------|-----------------------------|---------|---------------------------|---|---|
| | | | | | | UNTAN 1 data |
| | | | | | K-4.1.6 Meningkatnya Pemeliharaan Gedung Halaman, dan peralatan | IKK-4.1.6.1 Jumlah kegiatan Pemeliharaan Gedung Halaman |
| | | | | | | IKK-4.1.6.2 Jumlah Kegiatan Pemeliharaan Peralatan |
| | | | | | K-4.1.7 Meningkatnya kegiatan Layanan Daya/Jasa | IKK-4.1.7.1 Jumlah kegiatan Layanan Daya/Jasa |
| | | | | | | IKK-4.1.7.2 Jumlah Kegiatan Workshop, Pelatihan dan Penyusunan Dokumen Tata Kelola dan Kelembagaan Pendukung PPID dan Humas |
| | | | | | | IKK-4.1.7.3 Jumlah kegiatan layanan Penyelenggaraan Operasional Perkantoran |
| | | | | | | IKK-4.1.7.4 Jumlah kegiatan Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS |
| | | | | | | IKK-4.1.7.5 Jumlah Kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/ Organisasi |
| | | | | | | IKK-4.1.7.6 |

| Tujuan | Sasaran Strategis | Indikator Sasaran Strategis | Program | Indikator Sasaran Program | Kegiatan | Indikator Sasaran Kegiatan | | |
|--------|-------------------|--|--|---|----------|---|---|--|
| | | | | | | Jumlah Kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan | | |
| | | | | | | IKK-4.1.7.7 Jumlah Kegiatan Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan Pendukung Kegiatan SAKIP, GERMAS dan ZI | | |
| | | IKSS-4.2 Rata-rata Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dan kinerja SAKIP | P-4.2 Meningkatnya kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L dan kinerja SAKIP | IKP-4.2.1 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dan kinerja SAKIP | | | K-4.2.1 Pelaksanaan pembangunan pojok literasi | IKK-4.2.1.1 Jumlah kegiatan pembangunan pojok literasi |
| | | | | | | | | IKK-4.2.1.2 Jumlah Kegiatan Pembangunan/Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran sesuai master Plan UNTAN |
| | | | | | | | K-4.2.2 Pembayaran Gaji dan Tunjangan pendukung peningkatan layanan perkantoran | IKK-4.2.2.1 Jumlah bulan Pembayaran Gaji dan Tunjangan pendukung peningkatan layanan perkantoran |
| | | | | | | | | IKK-4.2.2.2 Jumlah Peningkatan |

| Tujuan | Sasaran Strategis | Indikator Sasaran Strategis | Program | Indikator Sasaran Program | Kegiatan | Indikator Sasaran Kegiatan |
|--------|-------------------|-----------------------------|---------|---------------------------|----------|--|
| | | | | | | Kualitas sarana/prasarana yang mendukung Pelaksanaan Program ZI-WBK/WBBM |

Selanjutnya, dalam Tabel 2.4 dapat dilihat sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran strategis serta target kinerja yang terdapat dalam renstra FMIPA UNTAN 2020-2024.

Tabel 2.4 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis serta Target Kinerja dalam Renstra FMIPA UNTAN 2020 – 2024

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Sasaran Strategis | Target | | | | |
|----|--|--|--------|------|------|------|-------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1 | Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta | 15% | 15% | 16% | 17% | 17,5% |
| | | Persentase lulusan perguruan tinggi S1 dengan pengalaman setidaknya 1 (satu) semester di luar kampus | 5% | 10% | 12% | 13% | 15% |
| 2 | Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | Persentase Program Studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan Mitra <i>*Ditambah peningkatan program dan kegiatan kemitraan</i> | 100 | 100 | 100* | 100* | 100* |
| | | Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi unggul atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah | 5% | 6% | 7% | 8% | 10% |
| 3 | Meningkatnya Kualitas Dosen dan tenaga Pendidikan Tinggi | Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina Mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun | 1% | 2% | 3% | 4% | 5% |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Sasaran Strategis | Target | | | | |
|----|---|---|--------|------|------|------|------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| | | Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. | 31% | 36% | 39% | 41% | 43% |
| | | Persentase tenaga kependidikan tetap minimal D3 dan memiliki sertifikat kompetensi | 25% | 30% | 35% | 40% | 50% |
| | | Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah Dosen | 0,15 | 0,16 | 0,17 | 0,18 | 0,2 |
| 4 | Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan FMIPA | Presentase Peningkatan Kualitas sarana/prasarana | 80% | 80% | 90% | 90% | 90% |
| | | Rata-rata Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dan kinerja SAKIP | 90 | 92 | 95 | 95 | 95 |

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi FMIPA UNTAN

Arah, kebijakan dan strategi Renstra UNTAN 2020 – 2024 yang memprioritaskan pencapaian Sembilan agenda pembangunan (nawacita kedua) yang didukung dengan pendidikan dan kebudayaan dalam kurun waktu 2020-2024 menjadi landasan arah, kebijakan dan strategi Renstra FMIPA UNTAN 2020-2024. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka menjadi pijakan mewujudkan cita-cita FMIPA UNTAN untuk menghasilkan lulusan yang bermutu dan menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja.

Kompetensi mahasiswa harus disiapkan agar sejalan dengan kebutuhan zaman untuk menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat. Masa depan yang berubah dengan cepat dan kebutuhan dunia industri dan dunia kerja memerlukan *link and match* antara perguruan tinggi dan industri. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Pemantapan budaya dan karakter mahasiswa mengarah pada pembangunan dan pengembangan kebudayaan melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka mendorong partisipasi dan dukungan dari semua pemangku kepentingan: keluarga, dosen, sivitas akademika, stakeholder serta dunia usaha, dunia kerja dan masyarakat, sebagaimana tertuang dalam Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Kebijakan Merdeka Belajar

Sumber : Renstra Kemendikbud 2020 - 2024

Gambar 3.2 menjelaskan bahwa Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dapat terwujud secara optimal melalui:

- (1) Peningkatan kompetensi kepemimpinan, kolaborasi antar elemen masyarakat, dan budaya;
- (2) Peningkatan infrastruktur serta pemanfaatan teknologi di seluruh satuan pendidikan;
- (3) Perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan; dan
- (4) Penyempurnaan kurikulum, pedagogi, dan asesmen.

Perubahan yang diusung oleh Kebijakan Merdeka Belajar akan terjadi pada kategori:

- (1) ekosistem pendidikan;
- (2) guru;
- (3) pedagogi;
- (4) kurikulum; dan
- (5) sistem penilaian.

Adapun implementasi dari Kebijakan Merdeka Belajar pada aras pendidikan tinggi adalah Kebijakan Kampus Merdeka. Kebijakan Kampus Merdeka diawali dengan empat butir kebijakan yaitu:

- (1) pembukaan program studi baru;

- (2) sistem akreditasi perguruan tinggi;
- (3) perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan
- (4) hak belajar tiga semester di luar program studi.

Keempat butir kebijakan ini bertujuan untuk memulai perubahan paradigma pendidikan tinggi agar lebih otonom dengan kultur pembelajaran yang inovatif. Perguruan tinggi akan memiliki proses pembelajaran yang semakin fleksibel dan bebas untuk melakukan inovasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi. Kebijakan Kampus Merdeka akan menyentuh semua elemen dalam ekosistem pendidikan tinggi, namun mahasiswa adalah fokus utama dari Kebijakan Kampus Merdeka. Mahasiswa akan mampu memilih jurusan studi yang lebih mutakhir dan berpadanan dengan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki kebebasan untuk memilih mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan kapasitas dirinya.

Arah Kebijakan dan Strategi UNTAN juga mengacu pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNTAN 2015 – 2039. Adapun tahapan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNTAN 2015 – 2039 dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.2 Rencana Induk Pengembangan UNTAN 2015 - 2039

Sumber : Rencana Induk Pengembangan UNTAN 2015 – 2039

Berdasarkan Gambar 3.4 dapat dilihat bahwa arah pengembangan UNTAN telah memasuki tonggak kedua (2020-2024), yaitu UNTAN menjadi universitas riset dan pelayanan bermutu. Selanjutnya, penyusunan arah kebijakan dan strategi FMIPA Universitas Tanjungpura 2020-2024 berdasarkan arah kebijakan dan strategi Renstra UNTAN 2020 – 2024 dan RIP UNTAN 2015 – 2039 dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Keselarasan antara Arah Kebijakan dan Strategi Renstra FMIPA UNTAN 2020 - 2024 dengan Renstra UNTAN 2020 – 2024

| Arah Kebijakan/ Strategi UNTAN | Arah Kebijakan FMIPA UNTAN | Strategi FMIPA UNTAN |
|-----------------------------------|--|---|
| Membangun Ekosistem Digital | Membangun sistem layanan digital yang bermutu dan terintegrasi | Mewujudkan sistem layanan FMIPA yang saling terintegrasi melalui pembangunan sistem informasi berbasis <i>big data</i> , yaitu sumber daya manusia, pembelajaran dan kemahasiswaan, alumni, keuangan, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka percepatan transformasi organisasi yang lebih efisien, efektif, transparan dan akuntabel. |
| | | Meningkatkan kuantitas dan kualitas domain yang berafiliasi pada domain utama (UNTAN.ac.id) dan domain FMIPA (mipa.UNTAN.ac.id) serta memperkuat <i>visibility</i> berupa <i>external link</i> yang diarahkan ke domain/sub domain UNTAN.ac.id. |
| | | Mendorong setiap prodi melakukan revitalisasi jurnal menuju jurnal terakreditasi. |
| | | Mengembangkan inovasi pembelajaran digital berbasis LMS yang bermutu. |
| | | Pengembangan media pembelajaran digital untuk mendukung pembelajaran daring. |
| | | Penyusunan master plan akademik, SDM dan fisik FMIPA UNTAN dalam rangka meningkatkan layanan kepada mahasiswa dan stakeholder. |
| | | Membangun pojok literasi FMIPA UNTAN untuk meningkatkan akses dan relevansi pembelajaran. |
| Membangun Ekosistem Inovasi | Membangun atmosfer akademik yang kompetitif dan produktif | Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti berbagai program kementerian dan non-kementerian. |
| | | Membangun dan meningkatkan entrepreneurship di kalangan mahasiswa yang didukung dengan |

| Arah Kebijakan/ Strategi UNTAN | Arah Kebijakan FMIPA UNTAN | Strategi FMIPA UNTAN |
|-----------------------------------|--|--|
| | | <p>pendidikan karakter, kreativitas, pengembangan kepemimpinan, kompetensi dan soft skill dengan terus mengembangkan inkubasi bisnis/startup berbasis IPTEK.</p> <p>Membangun jiwa kepemimpinan dan enterpreunership.</p> <p>Mendorong terciptanya <i>link and match</i> antara FMIPA UNTAN dan dunia industri.</p> <p>Meningkatkan mutu dan relevansi pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan kebutuhan pembangunan nasional, seperti pengurangan angka kemiskinan, peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, penguatan UMKM, atau perbaikan lingkungan hidup melalui pembentukan desa binaan dengan berkolaborasi dengan kementerian terkait, pemerintah provinsi, dan kabupaten/kota serta BUMN/BUMD/BUMS.</p> <p>Mendorong terbentuknya laboratorium yang terakreditasi serta sertifikasi tenaga laboran.</p> |
| Mewujudkan UNTAN Unggul | Mewujudkan FMIPA sebagai institusi yang unggul | <p>Mendorong peningkatan mutu program studi menuju akreditasi internasional, bekerja sama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) atau PT QS Rank 100 serta mendorong prodi untuk memperoleh akreditasi unggul.</p> <p>Mendorong peningkatan mutu proses pembelajaran program studi.</p> <p>Meningkatkan mutu prodi melalui penyusunan kurikulum, praktik kerja atau magang bagi dosen dan mahasiswa.</p> <p>Mendorong peningkatan jumlah program studi yang menyelenggarakan program magister dan program doktor.</p> <p>Meningkatkan kualitas dosen dengan meningkatkan dosen yang berkualifikasi akademik S3;</p> |

| Arah Kebijakan/ Strategi UNTAN | Arah Kebijakan FMIPA UNTAN | Strategi FMIPA UNTAN |
|-----------------------------------|--|--|
| | | memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. |
| Mewujudkan UNTAN Berintegritas | Mewujudkan FMIPA menjadi institusi yang profesional dan akuntabel. | Mendorong terciptanya reformasi birokrasi. |

3.2 Kerangka Regulasi

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis FMIPA Universitas Tanjungpura maka perlunya rancangan regulasi. Beberapa rancangan regulasi prioritas yang sesuai dengan tugas dan fungsi FMIPA Universitas Tanjungpura pada periode waktu tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kerangka Regulasi

| No | Arah Kerangka Regulasi dan atau / Kebutuhan Regulasi | Urgensi Pembentukan berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian | Unit Penanggung Jawab | Target Penyelesaian |
|----|---|---|--------------------------------------|---------------------|
| 1 | Turunan Peraturan Rektor Tentang Organisasi dan Tata Kelola UNTAN (Keputusan Menteri Keuangan No 830/KMK.05/2017, 13 November 2017) | Menyesuaikan organisasi dan tata kerja UNTAN dengan status UNTAN yang merupakan salah satu PTN yang menerapkan pola keuangan badan layanan umum (PK BLU) serta Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNTAN 2015 - 2039 . | Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan | 2020 |
| 2 | Pengesahan Rencana Strategis (Renstra) FMIPA UNTAN 2020 – 2024 | Dengan telah selesainya penyusunan Renstra FMIPA UNTAN 2020 – 2024 diperlukan pengesahan Renstra FMIPA UNTAN 2020 – 2024. Hal-hal yang menjadi dasar penyusunan Renstra FMIPA UNTAN 2020-2024 yaitu : 1. Renstra FMIPA UNTAN 2020 – 2024 merupakan turunan dari Renstra UNTAN 2020-2024 dan Renstra kemendikbud 2020 – 2024 yang telah ditetapkan berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020. 2. Renstra FMIPA UNTAN 2020 – 2024 juga disusun berdasarkan program kerja Rektor UNTAN periode 2019 - 2023. 3. Dalam penetapan sasaran dan indikator kinerja utama (IKU) mengacu pada Permendikbud Nomor 754 /P/ 2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 | Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan | 2020 |

3.3 Kerangka Kelembagaan

Pada bab sebelumnya telah dijabarkan tentang visi, misi, dan strategi FMIPA Universitas Tanjungpura. Visi dan misi, serta strategi tersebut dapat dicapai dengan

dukungan kerangka kelembagaan yang mencakup struktur organisasi, ketatalaksanaan, dan pengelolaan aparatur sipil negara yang efektif dan efisien, sehingga setiap tugas dan fungsi yang diamanatkan oleh organisasi terlaksana secara optimal.

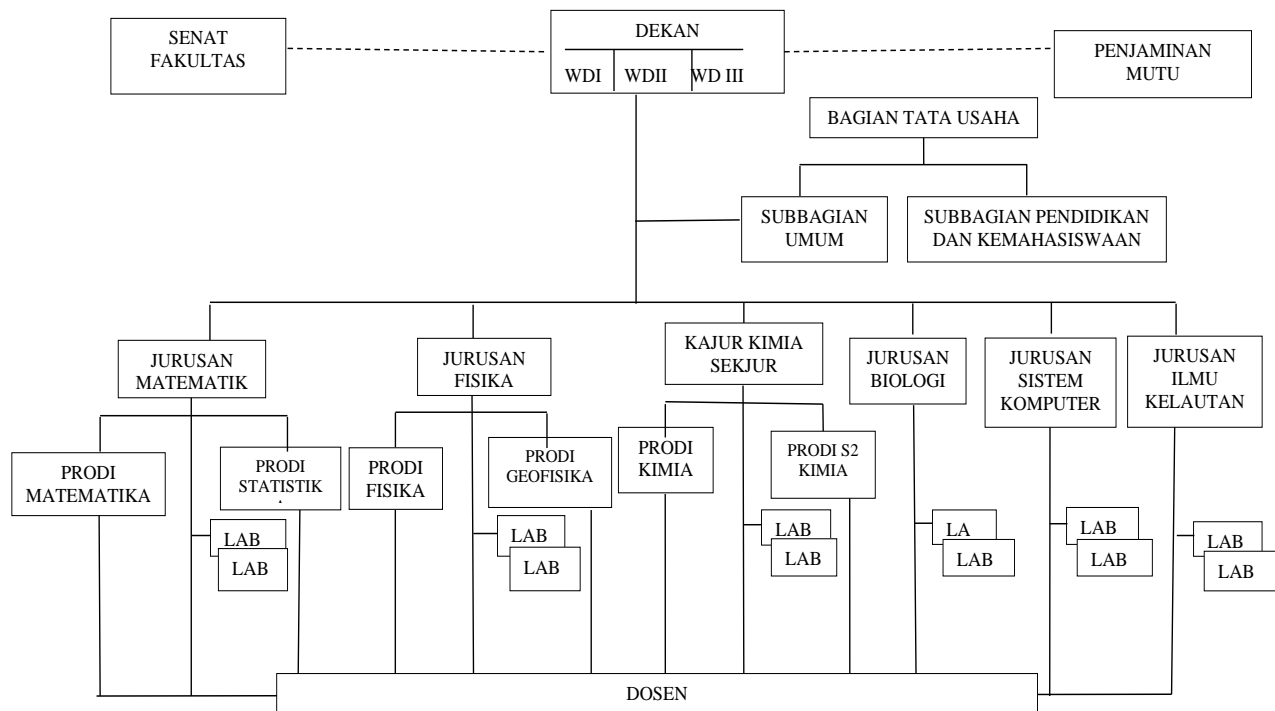
Dengan demikian kerangka kelembagaan dalam penataan organisasi sejalan dan mendukung pencapaian sasaran strategis, serta mendorong efektivitas kelembagaan melalui ketepatan struktur organisasi, ketepatan proses (tata laksana) organisasi, serta pencegahan duplikasi tugas dan fungsi organisasi.

3.3.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi di FMIPA Universitas Tanjungpura ditetapkan berdasarkan SK Rektor No.119/J22/OT/2006 tanggal 9 Januari 2006 tentang Pendirian FMIPA Universitas Tanjungpura yang diperbarui melalui SK Rektor No.461/UN22/OT/2014. Struktur organisasi FMIPA terdiri atas :

- a. Unsur Pimpinan: Dekan dan Pembantu Dekan
- b. Senat Fakultas
- c. Penjaminan Mutu
- d. Unsur Pelaksana Akademik: Jurusan/Program Studi, Laboratorium dan Kelompok Dosen
- e. Unsur Pelaksana Administratif: Bagian Tata Usaha

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 28 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tanjungpura, pada tahun 2015 nama Pembantu Dekan berubah menjadi Wakil Dekan. Memperhatikan hal tersebut, struktur organisasi FMIPA berdasarkan SK Rektor No. 461/UN22/OT/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja FMIPA UNTAN dan disesuaikan dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 28 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNTAN disajikan pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3 Bagan Struktur Organisasi FMIPA UNTAN

3.3.2 Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Kebijakan dan pengelolaan pegawai harus dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional, akuntabel dan berintegritas, serta berkompeten berdasarkan sistem merit sesuai dengan bidang tugas sehingga dapat mendukung pencapaian visi FMIPA Universitas Tanjungpura. Ketersediaan SDM tersebut dapat dimulai pada tahap proses rekrutmen yang transparan, menetapkan kriteria dan syarat yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dalam proses rekrutmen, sehingga diperoleh pegawai yang terbaik. Kemudian meningkatkan dan mengembangkan kompetensi pegawai yang telah ada sesuai dengan bidang keahlian dan menerapkan sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) dalam rangka meningkatkan kinerja seluruh pegawai di lingkungan FMIPA Universitas Tanjungpura.

3.3.3 Reformasi Birokrasi

Pemerintahan yang baik (*good governance*) yang meliputi aspek kelembagaan, sumber daya manusia aparatur, ketatalaksanaan, akuntabilitas, pengawasan, dan

pelayanan publik dapat terwujud dengan adanya reformasi birokrasi internal FMIPA Universitas Tanjungpura secara sistematis, terpadu, dan komprehensif. Salah satu upaya dalam reformasi birokrasi di lingkungan FMIPA Universitas Tanjungpura, yaitu mengatasi masalah inefisiensi, kurang efektif, kurang profesional, kurang disiplin, kurang patuh pada aturan, belum ada perubahan paradigma (*mindset*), pelayanan publik belum berkualitas dan pelayanan publik prima (mudah, murah, cepat, dan lebih baik) belum sepenuhnya terbangun secara luas.

BAB IV TARGET KINERJA

4.1 Target Kinerja

Untuk mencapai dan mewujudkan visi dan misinya, FMIPA UNTAN menetapkan beberapa sasaran strategis yang di dalamnya mencakup program dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Keberhasilan pencapaian setiap sasaran strategis terukur melalui Indikator Kinerja Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan. Target kinerja Renstra FMIPA UNTAN tahun 2020-2024 tersebut ditampilkan pada Tabel 4.1. dan Tabel 4.2.

Tabel 4.1 Indikator Kinerja Unggulan, sasaran/Indikator Kinerja sasaran dan Target FMIPA UNTAN

| Kode | Sasaran /Indikator Kinerja Sasaran | Satuan | Target (%) | | | | |
|-------------------|---|--------|------------|------|------|------|------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Sasaran Strategis | Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | | | | | | |
| IKU.1 | IKSS-1.1 Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta | % | 15 | 15 | 16 | 17 | 17,5 |
| IKU.2 | IKSS-1.2 Persentase lulusan S1 dengan pengalaman setidaknya 1 (satu) semester di luar kampus | % | 5 | 10 | 12 | 13 | 15 |
| Sasaran Startegis | Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | | | | | | |
| IKU.3 | IKSS-2.1 Persentase Program Studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan Mitra <i>*Ditambah peningkatan program dan kegiatan kemitraan</i> | % | 100 | 100 | 100* | 100* | 100* |
| IKU.4 | IKSS-2.2 Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah | % | 5 | 6 | 7 | 8 | 10 |

| Kode | Sasaran /Indikator Kinerja Sasaran | Satuan | Target (%) | | | | |
|---------|---|------------------|------------|------|------|------|------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| IKU.5 | IKSS-3.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun | % | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| Sasaran | Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | | | | | | |
| IKU.6 | IKSS-3.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. | % | 31 | 36 | 39 | 41 | 43 |
| IKU.7 | IKSS-3.3 Persentase tenaga kependidikan tetap minimal D3 dan memiliki sertifikat kompetensi | % | 25 | 30 | 35 | 40 | 50 |
| IKU.8 | IKSS-3.4 Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah Dosen | Luaran/ dosen | 0,15 | 0,16 | 0,17 | 0,18 | 0,2 |
| Sasaran | Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan FMIPA | | | | | | |
| IKU.9 | IKSS-4.1 Presentase Peningkatan Kualitas sarana/prasarana | % | 80 | 80 | 90 | 90 | 90 |
| IKU.10 | IKSS-4.2 Rata-rata Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dan kinerja SAKIP | % | 90 | 92 | 95 | 95 | 95 |

Tabel 4.2 Sasaran Strategis, Indikator, dan Target Kinerja FMIPA UNTAN Tahun 2020-2024

| No. | Sasaran Strategis/Program /Kegiatan | Indikator Sasaran Strategis | Indikator Sasaran Program | Indikator Sasaran Kegiatan | Satuan | Base-line | Target | | | | |
|-----|--|--|---|---|--------|-----------|--------|------|------|------|------|
| | | | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1 | SS-1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | IKSS-1.1 Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta | | | % | 13 | 15 | 15 | 16 | 17 | 17,5 |
| 2 | P-1.1 Meningkatnya keterserapan lulusan | | IKP-1.1.1 Jumlah Mahasiswa yang dibina untuk mendapatkan masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional | | Orang | - | 160 | 220 | 270 | 320 | 370 |
| 3 | K-1.1.1 Pelatihan <i>Softskill</i> | | | IKK-1.1.1.1 Jumlah Mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan kewirausahaan | Orang | 750 | 750 | 750 | 750 | 750 | 750 |

| No. | Sasaran Strategis/Program /Kegiatan | Indikator Sasaran Strategis | Indikator Sasaran Program | Indikator Sasaran Kegiatan | Satuan | Base-line | Target | | | | |
|-----|-------------------------------------|-----------------------------|---|--|--------|-----------|--------|------|------|------|------|
| | | | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 4 | | | | IKK-1.1.1.2 Jumlah Mahasiswa yang telah mengikuti ompetisi kewirausahaan baik di tingkat lokal/nasional maupun internasional | Orang | 43 | 43 | 45 | 45 | 45 | 45 |
| 5 | | | | IKK-1.1.1.3 Jumlah Mahasiswa yang mendapat pendampingan dari Fakultas atau IBT | Orang | 6 | 9 | 9 | 11 | 12 | 14 |
| 6 | | | IKP-1.1.2 Jumlah mahasiswa yang dibina agar dapat melanjutkan Pendidikan di Prodi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus | | Orang | 5 | 5 | 10 | 20 | 20 | 20 |
| 7 | K-1.1.2 | | | IKK-1.1.2.1 Jumlah mahasiswa yang | Orang | 0 | 150 | 200 | 200 | 200 | 200 |

| No. | Sasaran Strategis/Program/Kegiatan | Indikator Sasaran Strategis | Indikator Sasaran Program | Indikator Sasaran Kegiatan | Satuan | Base-line | Target | | | | |
|-----|--|-----------------------------|---|---|----------|-----------|--------|------|------|------|------|
| | | | | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| | Workshop/Pelatihan/Seminar studi lanjut | | | mengikuti proses pembinaan PBM studi lanjut. | | | | | | | |
| 8 | | | IKP-1.1.3 Jumlah mahasiswa yang dibina dalam berbagai kompetisi (LIDM, KIBMK, KBMI, KIBM, PHP2D, dll) | | Orang | 750 | 750 | 750 | 750 | 750 | 750 |
| 9 | K-1.1.3 Pembinaan kompetisi atau lomba | | | IKK-1.1.3.1 Jumlah mahasiswa yang mengikuti Kompetisi/Lomba | Orang | 750 | 750 | 750 | 750 | 750 | 750 |
| 10 | | | IKP-1.1.4 Jumlah mahasiswa yang dibina sebagai <i>cofounder</i> , <i>freelancer</i>) dan <i>start up</i> | | Orang | 45 | 95 | 141 | 150 | 155 | 160 |
| 11 | K-1.1.4 Pembinaan kegiatan mahasiswa | | | IKK-1.1.4.1 Jumlah Kegiatan Mahasiswa mendukung pembinaan <i>co-founder</i> dan <i>freelancer</i> | Kegiatan | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 12 | | | | IKP-1.1.4.2 Jumlah UKM Mahasiswa | UKM | 14 | 14 | 14 | 14 | 14 | 14 |

| No. | Sasaran Strategis/Program /Kegiatan | Indikator Sasaran Strategis | Indikator Sasaran Program | Indikator Sasaran Kegiatan | Satuan | Base-line | Target | | | | |
|-----|---|--|---|---|----------|-----------|--------|------|------|------|------|
| | | | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| | | | | pendukung pembinaan <i>start up</i> berbasis IPTEK | | | | | | | |
| 13 | | IKSS-1.2 Persentase lulusan S1 dengan pengalaman setidaknya 1 (satu) semester di luar kampus | | | % | - | 5 | 10 | 12 | 13 | 15 |
| 14 | P-1.2 Penerapan kebijakan kampus merdeka | | IKP-1.2.1 Jumlah mahasiswa yang mengikuti pembelajaran di luar kampus | | Orang | 0 | 50 | 50 | 55 | 60 | 60 |
| 15 | K-1.2.1 Pemberian bantuan operasional pendukung pembelajaran di luar kampus | | | IKK-1.2.1.1 Jumlah kegiatan bantuan Operasional Pendukung pembelajaran di luar kampus | Kegiatan | 0 | | | | | |
| 16 | | | IKP-1.2.2 Jumlah mahasiswa yang dibina agar memiliki prestasi dalam kompetisi atau lomba minimal tingkat nasional | | Orang | 750 | 750 | 750 | 750 | 750 | 750 |
| 17 | K-1.2.2 Pembinaan mahasiswa dalam | | | IKK-1.2.2.1 Jumlah Mahasiswa | Orang | 96 | 125 | 125 | 130 | 130 | 130 |

| No. | Sasaran Strategis/Program /Kegiatan | Indikator Sasaran Strategis | Indikator Sasaran Program | Indikator Sasaran Kegiatan | Satuan | Base-line | Target | | | | |
|-----|--|---|--|---|----------|-----------|--------|------|------|------|------|
| | | | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| | kegiatan PKM/Kompetisi nasional | | | mengikuti kegiatan PKM | | | | | | | |
| 18 | Ctt: berdasarkan data kompetisi yang didapatkan setiap tahun | | | IKK-1.2.2.2 Jumlah kelompok Mahasiswa yang dibina dalam kompetisi nasional | Kelompok | 5 | 8 | 10 | 12 | 15 | 15 |
| 19 | SS-2 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | IKSS-2.1 Persentase Prodi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan Mitra <i>*Ditambah peningkatan program dan kegiatan kemitraan</i> | | | % | - | 100 | 100 | 100* | 100* | 100* |
| 20 | P-2.1 Tersedianya Prodi yang menjalin kemitraan | | IKP-2.1.1 Jumlah kegiatan Kemitraan yang dilaksanakan oleh semua Prodi | | Kegiatan | | 12 | 12 | 14 | 14 | 16 |
| 21 | K-2.1.1. Workshop Penguatan dan Pengembangan Kurikulum | | | IKK 2.1.1.1 Jumlah kegiatan Workshop Penguatan dan Pengembangan Kurikulum yang diikuti oleh Mitra | Kegiatan | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 22 | | | | IKK-2.1.1.2 | | | | | | | |

| No. | Sasaran Strategis/Program /Kegiatan | Indikator Sasaran Strategis | Indikator Sasaran Program | Indikator Sasaran Kegiatan | Satuan | Base-line | Target | | | | |
|-----|---|-----------------------------|---|--|-------------|-----------|--------|------|------|------|------|
| | | | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| | | | | Jumlah kegiatan pembekalan magang yang dilaksanakan oleh seluruh | Kegiatan | 0 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 |
| 23 | | | | IKK-2.1.1.3 Jumlah kegiatan penyusunan dokumen kemitraan | Kegiatan | 0 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 |
| 24 | P-2.2 Tersedianya Prodi yang melaksanakan pembelajaran berbasis pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan proyek (<i>project-based learning</i>) | | IKP-2.2.1 Jumlah prodi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan berbasis proyek (<i>based project</i>) sebagai bagian bobot evaluasi | | Mata kuliah | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| 25 | K-2.2.1 Mengembangkan mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan berbasis proyek (<i>based project</i>) | | | IKK-2.2.1.1 Jumlah mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan berbasis proyek (<i>based project</i>) sebagai | Mata kuliah | 30 | 35 | 40 | 45 | 45 | 50 |

| No. | Sasaran Strategis/Program /Kegiatan | Indikator Sasaran Strategis | Indikator Sasaran Program | Indikator Sasaran Kegiatan | Satuan | Base-line | Target | | | | |
|-----|--|-----------------------------|---|--|-------------|-----------|--------|------|------|------|------|
| | | | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| | | | | bagian bobot evaluasi | | | | | | | |
| 26 | | | IKP-2.2.2 Jumlah Prodi yang melaksanakan Inovasi Pembelajaran Digital | | Prodi | - | 2 | 3 | 3 | 5 | 7 |
| 27 | K-2.2.2 Pelatihan Administrasi pendidikan inovasi pembelajaran digital | | | IKK-2.2.2.1 Jumlah mata kuliah yang melaksanakan kegiatan Administrasi pendidikan inovasi pembelajaran digital | Mata kuliah | 1 | 3 | 9 | 18 | 27 | 36 |
| 28 | | | | IKK-2.2.2.2 Jumlah kegiatan pengadaan Bahan Pendukung Pembelajaran | Kegiatan | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 29 | | | | IKK-2.2.2.3 Jumlah pengadaan bahan pustaka/buku ajar pendukung inovasi pembelajaran digital | Buku ajar | 2 | 96 | 18 | 36 | 54 | 72 |
| 30 | | IKSS-2.2 | | | % | - | 5 | 6 | 7 | 8 | 10 |

| No. | Sasaran Strategis/Program /Kegiatan | Indikator Sasaran Strategis | Indikator Sasaran Program | Indikator Sasaran Kegiatan | Satuan | Base-line | Target | | | | |
|-----|---|---|--|---|----------|-----------|--------|------|------|------|------|
| | | | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| | | Persentase Prodi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah | | | | | | | | | |
| 31 | P-2.3 Mewujudkan Prodi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional, terakreditasi baik sekali atau unggul | | IKP-2.3.1 Jumlah Prodi S1 yang dibina menuju Sertifikasi/ akreditasi Internasional | | | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 32 | K-2.3.1 Menyiapkan sarana pendukung tercapainya Prodi terakreditasi unggul atau tersertifikasi Internasional | | | IKK-2.3.1.1 Jumlah kegiatan pemenuhan sarana/prasarana/ SDM pendukung standar sertifikasi/ akreditasi Internasional Prodi | Kegiatan | 0 | 0 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 33 | | | | IKK-2.3.1.2 Jumlah kegiatan Administrasi pendidikan pendukung Sertifikasi | Kegiatan | 0 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 |

| No. | Sasaran Strategis/Program /Kegiatan | Indikator Sasaran Strategis | Indikator Sasaran Program | Indikator Sasaran Kegiatan | Satuan | Base-line | Target | | | | |
|-----|--|-----------------------------|---|---|----------|-----------|--------|------|------|------|------|
| | | | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| | | | | Internasional Prodi S1 | | | | | | | |
| 34 | | | IKP-2.3.2 Jumlah Prodi terakreditasi unggul | | Prodi | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 35 | K-2.3.2 Menyiapkan Prodi terakreditasi baik sekali atau unggul | | | IKK-2.3.2.1 Jumlah Prodi terakreditasi baik sekali | Prodi | 0 | 0 | 0 | 2 | 3 | 4 |
| 36 | | | | IKK-2.3.2.2 Jumlah Prodi terakreditasi unggul | Prodi | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 3 |
| 37 | | | IKP-2.3.3 Jumlah jurnal ilmiah nasional terakreditasi (S1-S6) | | Jurnal | 1 | 1 | 4 | 8 | 9 | 10 |
| 38 | K-2.3.3.1 Pendampingan peningkatan status akreditasi jurnal | | | IKK-2.3.3.1 Jumlah kegiatan pendampingan peningkatan status akreditasi jurnal | Kegiatan | 0 | 1 | 4 | 8 | 9 | 10 |
| 39 | | | | IKK-2.3.3.2 Jumlah kegiatan pendukung administrasi peningkatan status akreditasi jurnal | Kegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 40 | | | IKP-2.3.4 | | | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 |

| No. | Sasaran Strategis/Program /Kegiatan | Indikator Sasaran Strategis | Indikator Sasaran Program | Indikator Sasaran Kegiatan | Satuan | Base-line | Target | | | | |
|-----|---|---|---|--|----------|-----------|--------|------|------|------|------|
| | | | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| | | | Jumlah Prodi S1 yang menyelenggarakan <i>tracer study</i> setiap tahunnya | | | | | | | | |
| 41 | K.2.3.4 Melaksanakan kegiatan Wisuda/Yudisium Mahasiswa | | | IKK-2.3.4.1 Jumlah kegiatan Wisuda/ Yudisium Mahasiswa | Kegiatan | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 42 | SS-3 Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi | IKSS-3.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina Mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun | | | % | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| 43 | P-3.1 | | IKP-3.1.1 | | | | | | | | |

| No. | Sasaran Strategis/Program /Kegiatan | Indikator Sasaran Strategis | Indikator Sasaran Program | Indikator Sasaran Kegiatan | Satuan | Base-line | Target | | | | |
|-----|---|-----------------------------|--|--|--------|-----------|--------|------|------|------|------|
| | | | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| | Pelaksanaan tri dharma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri dan pembina mahasiswa yang meraih prestasi tingkat nasional | | Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>) atau Perguruan tinggi di dalam negeri lainnya | | Orang | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| 44 | K-3.1.1 Kegiatan kerjasama pengajaran, penelitian, dan PKM | | | IKK-3.1.1.1 Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma dikampus lain , di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>) atau perguruan tinggi di dalam negeri lainnya | Orang | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| 45 | | | IKP- 3.1.2 Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri | | Orang | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 46 | K-3.1.2 | | | IKK-3.1.2.1 | | | | | | | |

| No. | Sasaran Strategis/Program /Kegiatan | Indikator Sasaran Strategis | Indikator Sasaran Program | Indikator Sasaran Kegiatan | Satuan | Base-line | Target | | | | |
|-----|--|---|---|--|----------|-----------|--------|------|------|------|------|
| | | | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| | Peningkatan peran serta dosen sebagai praktisi di dunia industri | | | Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri | Orang | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 47 | | | IKP-3.1.3 Jumlah dosen pembina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional | | Orang | 10 | 10 | 10 | 10 | 12 | 14 |
| 48 | KK-3.1.3 Penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan yang dibina oleh Dosen | | | IKK-3.1.3.1 Jumlah Kegiatan Kemahasiswaan yang dibina oleh Dosen | Kegiatan | 96 | 102 | 108 | 114 | 120 | 126 |
| 49 | | IKSS-3.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja;atau berasal dari kalangan praktisi profesional, | | | % | 29 | 31 | 36 | 39 | 41 | 43 |

| No. | Sasaran Strategis/Program /Kegiatan | Indikator Sasaran Strategis | Indikator Sasaran Program | Indikator Sasaran Kegiatan | Satuan | Base-line | Target | | | | |
|-----|--|-----------------------------------|--|---|----------|-----------|--------|------|------|------|------|
| | | | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| | | dunia industri, atau dunia kerja. | | | | | | | | | |
| 50 | P-3.2 Peningkatan Kualifikasi dan kompetensi dosen serta tenaga kependidikan | | IKP-3.2.1 Jumlah dosen tetap jenjang pendidikan S3 | | Orang | 29 | 31 | 36 | 39 | 41 | 43 |
| 51 | K-3.2.1 Pelatihan/Workshop Pendukung Peningkatan kualifikasi Dosen | | | IKK-3.2.1.1 Jumlah Kegiatan Pelatihan/Workshop Pendukung Peningkatan kualifikasi Dosen | Kegiatan | 0 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 52 | K-3.2.2 Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan melalui sertifikasi kompetensi/profesi | | | IKK-3.2.2.1 Jumlah dosen tetap yang dipersiapkan untuk memiliki sertifikat kompetensi/profesi | Dosen | 5 | 5 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 53 | K-3.2.3 Mengikutsertakan dosen tenaga kependidikan dalam kegiatan pelatihan kompetensi bersertifikasi nasional/internasional | | | IKK-3.2.3.1 Jumlah Kegiatan Seminar/ Pelatihan/ Workshop Pendukung Kompetensi Dosen bersertifikasi nasional/internasional | Kegiatan | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 |

| No. | Sasaran Strategis/Program /Kegiatan | Indikator Sasaran Strategis | Indikator Sasaran Program | Indikator Sasaran Kegiatan | Satuan | Base-line | Target | | | | |
|-----|---|---|--|---|--------|-----------|--------|------|------|------|------|
| | | | | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| 54 | | | IKP-3.2.2 Jumlah bulan Pembayaran Remunerasi Tenaga Pendidik | | Bulan | 0 | 0 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| 55 | K-3.2.4 Pembayaran Remunerasi Tenaga Pendidik | | | IKK-3.2.4.1 Jumlah bulan Pembayaran Remunerasi Tenaga Pendidik | Bulan | 0 | 0 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| 56 | | IKSS-3.3 Persentase tenaga kependidikan tetap minimal D3 dan memiliki sertifikat kompetensi | | | % | 25 | 25 | 30 | 35 | 40 | 50 |
| 57 | P-3.3 Peningkatan jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi kompetensi sesuai bidang kerja | | IKP-3.3.1 Persentase tenaga kependidikan tersertifikasi kompetensi | | % | 25 | 25 | 30 | 35 | 40 | 50 |
| 58 | K-3.3.1 Pelatihan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan | | | IKK-3.3.1.1 Persentase tenaga kependidikan yang ikut serta dalam Pelatihan peningkatan kompetensi | % | 50 | 50 | 60 | 75 | 80 | 100 |
| 59 | K-3.3.2 | | | IKK-3.3.2.1 | % | 25 | 25 | 30 | 35 | 40 | 50 |

| No. | Sasaran Strategis/Program /Kegiatan | Indikator Sasaran Strategis | Indikator Sasaran Program | Indikator Sasaran Kegiatan | Satuan | Base-line | Target | | | | |
|-----|---|---|--|---|------------------|-----------|--------|------|------|------|------|
| | | | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| | Pengikutsertaan tenaga kependidikan dalam kegiatan sertifikasi kompetensi sesuai bidang kerja | | | Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi kompetensi sesuai bidang kerja | | | | | | | |
| 60 | | IKSS-3.4 Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah Dosen | | | Luaran/ dosen | - | 0,15 | 0,16 | 0,17 | 0,18 | 0,2 |
| 61 | P-3.4 Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat | | IKP-3.4.1 Jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat | | Penelitian | 52 | 60 | 62 | 64 | 65 | 65 |
| 62 | K-3.4.1 Pemberian bantuan untuk seminar dan Publikasi Penelitian | | | IKK-3.4.1.1 Jumlah Seminar dan Publikasi Penelitian | Kegiatan | 30 | 35 | 40 | 45 | 50 | 50 |
| 63 | K-3.4.2 | | | IKK-3.4.2.1 | Kegiatan | 1 | 2 | 3 | | 4 | 4 |

| No. | Sasaran Strategis/Program /Kegiatan | Indikator Sasaran Strategis | Indikator Sasaran Program | Indikator Sasaran Kegiatan | Satuan | Base-line | Target | | | | |
|-----|--|-----------------------------|---|---|----------|-----------|--------|------|------|------|------|
| | | | | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| | Pemberian bantuan untuk seminar Publikasi PKM | | | Jumlah Seminar dan Publikasi PKM | | | | | 3 | | |
| 64 | K-3.4.3 Pendanaan kegiatan penelitian | | | IKK-3.4.3.1 Jumlah Kegiatan Pelaksanaan Penelitian | Judul | 40 | 45 | 48 | 50 | 52 | 52 |
| 65 | K-3.4.4 Monitoring dan evaluasi kegiatan Penelitian | | | IKK-3.4.4.1 Jumlah kegiatan Monev penelitian | Kegiatan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 66 | K-3.4.5 Monitoring dan evaluasi kegiatan PKM | | | IKK-3.4.5.1 Jumlah kegiatan Monev PKM | Kegiatan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 67 | | | IKP-3.4.2 Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh Masyarakat | | Luaran | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 68 | K-3.4.6 Kegiatan PKM di desa binaan FMIPA UNTAN | | | IKK-3.4.6.1 Jumlah desa binaan dalam rangka pelaksanaan PKM | Kegiatan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 69 | K-3.4.7 Seminar/pelatihan/workshop aplikasi sains dalam industri | | | IKK-3.4.7.1 Jumlah kerjasama penelitian pendukung <i>teaching</i> | Kegiatan | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |

| No. | Sasaran Strategis/Program /Kegiatan | Indikator Sasaran Strategis | Indikator Sasaran Program | Indikator Sasaran Kegiatan | Satuan | Base-line | Target | | | | |
|-----|---|-----------------------------|---|--|----------|-----------|--------|------|------|------|------|
| | | | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| | | | | <i>industry/teaching factory</i> di UNTAN | | | | | | | |
| 70 | | | IKP-3.4.3 Jumlah kegiatan penelitian yang diusulkan | | | | | | | | |
| 71 | K-3.4.8 Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian | | | IKK-3.4.8.1 Jumlah Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian | Kegiatan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 72 | K-3.4.9 Seleksi/Penilaian Proposal Penelitian | | | IKK-3.4.9.1 Jumlah Seleksi/Penilaian Proposal Penelitian | Kegiatan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 73 | | | IKP-3.4.4 Jumlah rasio usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap jumlah dosen | | Rasio | 1:10 | 1:8 | 1:7 | 1:6 | 1:5 | 1:5 |
| 74 | K-3.4.10 Pelatihan/ sosialisasi Penyusunan Proposal PKM | | | IKK-3.4.10.1 Jumlah Pelatihan/ sosialisasi Penyusunan Proposal PKM | Kegiatan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 75 | | | IKP-3.4.5 Jumlah judul penelitian inovasi yang diusulkan | | Judul | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 |

| No. | Sasaran Strategis/Program /Kegiatan | Indikator Sasaran Strategis | Indikator Sasaran Program | Indikator Sasaran Kegiatan | Satuan | Base-line | Target | | | | |
|-----|---|---|---|--|------------|-----------|--------|------|------|------|------|
| | | | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 76 | K-3.4.11 Seleksi proposal dan kegiatan penelitian inovasi | | | IKK-3.4.11.1 Jumlah judul penelitian inovasi | Judul | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 77 | SS-4. Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan FMIPA | IKSS-4.1 Presentase Peningkatan Kualitas sarana/prasarana | | | % | 80 | 80 | 80 | 90 | 90 | 90 |
| 78 | P-4.1 Meningkatnya Kualitas sarana/prasarana | | IKP-4.1.1 Presentase Peningkatan Kualitas sarana/prasarana yang mendukung Pelaksanaan Program ZI-WBK/WBBM | | Persentase | - | 50 | 60 | 75 | 85 | 100 |
| 79 | K-4.1.1 Meningkatnya pengadaan alat Pendidikan pendukung pembelajaran | | | IKK-4.1.1.1 Jumlah Kegiatan Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran | Kegiatan | 7 | 2 | 7 | 7 | 7 | 7 |
| 80 | K-4.1.2 Meningkatnya Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran | | | IKK-4.1.2.1 Jumlah Kegiatan Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran | Kegiatan | 5 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 81 | K-4.1.3 | | | IKK-4.1.3.1 | Kegiatan | 6 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

| No. | Sasaran Strategis/Program /Kegiatan | Indikator Sasaran Strategis | Indikator Sasaran Program | Indikator Sasaran Kegiatan | Satuan | Base-line | Target | | | | |
|-----|---|-----------------------------|---------------------------|--|----------|-----------|--------|------|------|------|------|
| | | | | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| | Meningkatnya Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran | | | Jumlah Kegiatan Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran | | | | | | | |
| 82 | K-4.1.4 Meningkatnya Pengadaan Kendaraan Pendukung Perkantoran | | | IKK-4.1.4.1 Jumlah Kegiatan Pengadaan Kendaraan Pendukung Perkantoran | Kegiatan | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 83 | K-4.1.5 Meningkatnya Pengadaan Peralatan Pendukung Program UNTAN 1 data | | | IKK-4.1.5.1 Jumlah Kegiatan Pengadaan Peralatan Pendukung Program UNTAN 1 data | Kegiatan | 10 | 5 | 8 | 10 | 10 | 10 |
| 84 | K-4.1.6 Meningkatnya Pemeliharaan Gedung Halaman, dan peralatan | | | IKK-4.1.6.1 Jumlah kegiatan Pemeliharaan Gedung Halaman | Kegiatan | 3 | 6 | 8 | 8 | 9 | 9 |
| 85 | | | | IKK-4.1.6.2 Jumlah Kegiatan Pemeliharaan Peralatan | Kegiatan | 61 | 260 | 270 | 280 | 290 | 300 |
| 86 | K-4.1.7 Meningkatnya kegiatan Layanan Daya/Jasa | | | IKK-4.1.7.1 Jumlah kegiatan Layanan Daya/Jasa | Kegiatan | 4 | 6 | 8 | 10 | 10 | 10 |
| 87 | | | | IKK-4.1.7.2 | Kegiatan | 0 | 5 | 5 | 6 | 7 | 8 |

| No. | Sasaran Strategis/Program /Kegiatan | Indikator Sasaran Strategis | Indikator Sasaran Program | Indikator Sasaran Kegiatan | Satuan | Base-line | Target | | | | |
|-----|-------------------------------------|-----------------------------|---------------------------|---|----------|-----------|--------|------|------|------|------|
| | | | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| | | | | Jumlah Kegiatan Workshop, Pelatihan dan Penyusunan Dokumen Tata Kelola dan Kelembagaan Pendukung PPID dan Humas | | | | | | | |
| 88 | | | | IKK-4.1.7.3 Jumlah kegiatan layanan Penyelenggaraan Operasional Perkantoran | Kegiatan | 39 | 50 | 60 | 70 | 80 | 90 |
| 89 | | | | IKK-4.1.7.4 Jumlah kegiatan Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS | Kegiatan | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 90 | | | | IKK-4.1.7.5 Jumlah Kegiatan Seminar/ Pelatihan/ Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/ Organisasi | Kegiatan | 0 | 0 | 2 | 2 | 4 | 4 |
| 91 | | | | IKK-4.1.7.6 Jumlah Kegiatan Seminar/ Pelatihan/ Workshop | Kegiatan | - | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 |

| No. | Sasaran Strategis/Program /Kegiatan | Indikator Sasaran Strategis | Indikator Sasaran Program | Indikator Sasaran Kegiatan | Satuan | Base-line | Target | | | | | |
|-----|--|--|---|--|----------|-----------|--------|------|------|------|------|--|
| | | | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| | | | | Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan | | | | | | | | |
| 92 | | | | IKK-4.1.7.7 Jumlah Kegiatan Penyusunan Dokumen/ Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan Pendukung Kegiatan SAKIP, GERMAS dan ZI | Kegiatan | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | |
| 93 | | IKSS-4.2 Rata-rata Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dan kinerja SAKIP | | | Nilai | 85 | 90 | 92 | 95 | 95 | 95 | |
| 94 | P-4.2 Meningkatnya kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L dan kinerja SAKIP | | IKP-4.2.1 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dan kinerja SAKIP | | Nilai | 85 | 90 | 92 | 95 | 95 | 95 | |
| 95 | K-4.2.1 Pelaksanaan pembangunan pojok literasi | | | IKK-4.2.1.1 Jumlah kegiatan pembangunan pojok literasi | Kegiatan | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | |
| 96 | | | | IKK-4.2.1.2 Jumlah Kegiatan | Kegiatan | | | | | | | |

| No. | Sasaran Strategis/Program /Kegiatan | Indikator Sasaran Strategis | Indikator Sasaran Program | Indikator Sasaran Kegiatan | Satuan | Base-line | Target | | | | |
|-----|---|-----------------------------|---------------------------|--|----------|-----------|--------|------|------|------|------|
| | | | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| | | | | Pembangunan/P emeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran sesuai <i>master Plan</i> UNTAN | | | | | | | |
| 97 | K-4.2.2 Pembayaran Gaji dan Tunjangan pendukung peningkatan layanan perkantoran | | | IKK-4.2.2.1 Jumlah bulan Pembayaran Gaji dan Tunjangan pendukung peningkatan layanan perkantoran | Bulan | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| 98 | | | | IKK-4.2.2.2 Jumlah kegiatan Peningkatan Kualitas sarana/prasarana yang mendukung Pelaksanaan Program ZI-WBK/WBBM | Kegiatan | | | | | | |